



MISSI

Mengajui Inspirasi



PORSENI KE-26 BATTLE OF SURABAYA

Cangkir Fiqih
Keridhaan Berqurban
Teladan
Syeikh Abdul Qodir Al-Jaelani
Inspiring People
Muh. Rifki Sofyan Sauri



Salam Kami ...

Alhamdulillah wasyukrulillah.

Segala puja dan puji kita sampaikan kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat kehidupan dengan penuh kasih sayang. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada baginda Rasulullah, Sayyidinaa Muhammad shollallahu 'alaihi wa sallam.

Dan tentunya di edisi kali ini pun, MISSI memuat artikel-artikel yang tidak kalah seru dan bermanfaat yang merupakan hasil karya teman-teman. Kami dari segenap keredaksian majalah MISSI memohon maaf atas segala kekurangan dalam penerbitan majalah. Dari santri oleh santri dan untuk santri. Kami tidak henti-hentinya meminta support berupa karya-karya sobat MISSI sekalian. Karena dengan karya kalian, MISSI tetap eksis sebagai pelopor jurnalistik pesantren UQI.

Pada masa setelah segala kegiatan harus dilakukan di rumah akibat Pandemi Covid-19, akhirnya pemerintah mengizinkan untuk beraktifitas seperti biasanya. Begitupun Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami memanfaatkan izin tersebut untuk mengembalikan Santri ke Pesantren

Dalam Penggeraan artikel Missi ini, diberlakukan Tugas menulis artikel di Rumah agar bakat menulis santri tetap terasah. tentu ini juga membantu penggeraan MISSI edisi Ke-31 yang terhambat akibat Perpulungan.

Di MISSI edisi 31 ini bertemakan Kemandirian. Secara alamiah, santri sudah dididik untuk mandiri dalam segala hal. Maka dari itu kita mempunyai Alumni yang mampu mengaplikasikan pendidikan kemandirian pesantren. sosok Ust. Muhamad Rifki adalah inspirator bagi kita semua. Beliau telah membuat Produk Baju dengan Brand yang dibuat sendiri. Langsung saja kita baca bersama-bersama. semoga banyak niai-nilai kemandirian yang bisa kita terapkan. Aamiin

Agung Hardiansyah

Pemimpin Redaksi

Susunan Keredaksian

Pelindung : KH. Helmi Abdul Mubin, Lc
Dr. Saiful Falah, M.Pd

Pemimpin Redaksi : Agung Hardiansyah

Redaktur Pelaksana : Mira Nurdianti, Faqih Ramdani,

Wartawan dan Redaktur :

Mozad Irvany, Bagus Ja'far, Gatot Amar SAR, M. Abdul Mujib, Muhammad Riski, Thursina Roja, Muhammad Bilal, Wisnu Heri, Gerryan Washsyah, Vandame, Fadlan Df, Iqbal Maulana, Devi Liani, Najwa Lathifa, Larassati Sumadi Putri, Ashimah Bismail, Nurul Azmi, Viky Dhiya Shabrina, Maryam Azra, Nurul Hikmah Sauqi, Balqis Maryam, Adhitya Yasmina, Himmatal Aliyah, Nisrina Salsabila, Nabila Prameswari, Atika Nur Syifa, Farha Al-fiyah, Kayla Hilmi, Diah Setia Ningrum, Davinha

Layouter :

Mantupresiden, Faqih Ramdhani A, Audiva Syifa S, Kahla Halfa, Syaula Qonit Helga, Nadia, Siti Awaliyah, Afifah Hijrian, Hana Amelia, Arinda Calisa

Fotografer :

Dicky Mulyanto, Dauz Boriel, Ja'far Shodiq, Faris Safa, Lia Hayat, Haerunnisa, Adinda Rindu, Divana Altahf

Media Partner : UQIMEDIA

Editorial, Advertisement and Office :

Jln. Moh. Noer RT 004/05 Kp. Banyusuci, Desa Leuwimekar, Kec. Leuwiliang - Bogor 16640

DAFTAR ISI

INSPIRING PEOPLE

MEMBANGUN KEMANDIRIAN

LEWAT PENDIDIKAN PESANTREN

Dalam menjalankan usaha kemandiriannya, kak Rifki ini banyak mengambil ilmu kemandirian dari Pesantren. Selama di Pesantren, banyak Pelajaran berharga ketika beliau di pesantren khususnya dalam membangun kemandirian



SANTRI BACKPAKER JALAN-JALAN ASIK DI TASIK

Soal pemandangan alam, Tasikmalaya memang tidak perlu diragukan lagi. Dari mulai curug hingga pantai, semuanya memiliki potensi wisata yang wow banget!

KABAR PONDOK

PERINGATAN 1 MUHARRAM 1442 & HARLAH UQI KE 27



Kebahagiaan lagi lagi dirasakan oleh keluarga besar pesantren Ummul Quro Al Islami. Kali ini dalam memperingati 1 Muharram dan Harlah UQI ke 27 pada tanggal 20 Agustus 2020.

Peringatan Harlah UQI ke 27 ini di peringati dengan acara pembacaan tahlil dan maulid barzanji yang di laksanakan di basement masjid jami Ummul Quro Al Islami.

INSPIRING PEOPLE	2
OPINI	6
OPINI PUBLIK	9
CANGKIR FIQIH	11
TELADAN	14
JELAJAH ISLAM	16
TAU GAK SIH	18
RESENSI BUKU	19
LET'S READ	21
SANTRI BACKPACKER	24
TIPS & TRIK	28
MISSI IN NUMBER	29
UQIZONE	31
KABAR PONDOK	32
SANTRI BERPRESTASI	43
SAHABAT KITA	45
APA KATA MEREKA	49
CERITA PENDEK	50
CATATAN SANTRI	55
HUMOR	68
PUISI	70
FOTO DADAKAN	74

MEMBANGUN KEMANDIRIAN

LEWAT PENDIDIKAN PESANTREN

Ust. Moh Rifki Sufyan Sauri

Hai sobat MISSI, di edisi kali ini mempunyai tema Kemandirian. Oleh karena itu kita mempunyai sosok inspiratif dalam membangun Kemandirian. Kita pasti sudah tidak asing lagi dengan sosok bernama kak M Rifki Sofyan Sauri alumni PM UQI angkatan ke- 15. Beliau adalah Pemilik usaha Baju dengan brand sendiri yaitu Spread Out Laugh (SOUL).

Dalam menjalankan usaha kemandiriannya, kak Rifki ini banyak mengambil ilmu kemandirian dari Pesantren. Selama di Pesantren, banyak Pelajaran berharga ketika beliau di pesantren khususnya dalam membangun kemandirian. Langsung saja yuk kita simak wawancara berikut ini.

Apa yang melatar belakangi Kakak menjalani usaha mandiri di luar Pesantren ?

Berawal dari melihat toko-toko baju atau fashion di Mall yang banyak tidak sesuai ukurannya dengan saya, karena banyak ukuran-ukuran standar luar negeri yang tidak pas dengan penduduk lokal. Akhirnya saya terinspirasi untuk membuat sendiri baju dengan brand sendiri

Dari itu semua, Saya coba main ke Bandung, kota yang banyak melahirkan brand-brand lokal berkualitas. Sampai saya berkenalan dengan orang-orang konveksi di sana dan menawarkan kerja sama dengan membuat brand dari saya sendiri. Sempat ingin membuka konveksi, akan tetapi terhambat dengan pengalaman saya dalam membaca





pasar serta kebutuhan-kebutuhan yang harus dimiliki seperti bahan, mesin jahit dan alat-alat lainnya.

Kakak sendiri kan akhirnya membuat brand sendiri dengan nama Spread out Laugh, cerita bisa menemukan nama brand itu bagaimana ?

Saya sebenarnya awalnya ingin menggunakan nama brand seperti Spread out Smile yang artinya menyebar senyuman. Dalam islam sendiri kan senyum itu sedekah yang bisa menularkan kebaikan kepada orang-orang. Tapi saya sempat memikirkan kembali dengan nama itu jika disingkat menjadi SOS (Spread out Smile) kependekan yang biasa kita kenal dengan keadaan darurat.

Pada akhirnya saya mencoba mencari kata-kata lain, ditemukan lah kata Spread out Laugh. Saya coba searching di google pun belum ada brand yang menggunakan nama Spread out Laugh itu sendiri. Awalnya saya mencoba membuat singkatan dari Spread out Laugh dengan SOL , sampai ada teman

saya bernama Kak Sulthan yang mengusulkan bagaimana kalo disingkat menjadi SOUL sehingga terdapat makna dari kata itu. SOUL dalam bahasa inggris bermakna JIWA sehingga jika ada yang menggunakan produk SOUL, jiwanya bisa selalu senang.

Bagaimana Kakak bisa menjadi sosok yang bisa menjalankan usaha mandiri di luar pesantren ?

Sebenarnya saya juga belum bisa mandiri sepenuhnya, karena masih membutuhkan investor dalam penyokongan dana. Tapi pada pergerakan awalnya di tahun 2016, saya masih berusaha mandiri dengan memanfaatkan jaringan online atau memanfaatkan teman-teman dekat untuk ikut mempromosikan brand saya. Setelah saya membuka toko, barulah dibutuhkan banyak dana untuk pengoperasian.

Sebagaimana kita tahu, kakak sendiri kan mempunyai tugas di Pesantren, bagaimana bisa Kakak membagi tugas Pesantren dengan usaha

Inspiring People

sendiri di luar Pesantren ?

Saya sendiri kan di Pesantren diamanahkan menjadi Staf MA, dimana tugas itu bisa dikerjakan sesuai deadline yang ditentukan. Jika memang tugas itu telah diselesaikan dengan baik, barulah saya menjalankan usaha di luar Pesantren yang memang tidak terlalu berat dalam menjalankannya. Tidak seperti pekerjaan yang membutuhkan waktu lebih intens sehingga mengabaikan tugas di Pesantren.

Terkadang saya juga meminta bantuan orang lain seperti halnya mendesain baju. Asalkan saya mempunyai konsep lalu dikerjakan oleh orang lain sehingga kita hanya perlu menunggu hasil dari desain tersebut. Yang terpenting adalah bagaimana kita mengatur waktu itu sendiri. Kita walaupun punya banyak waktu luang tapi tidak bisa mengurnya ya seperti tidak ada waktu.

Bericara tentang kemandirian, apakah santri itu sudah dididik mandiri di Pesantren ?

Di Pesantren sudah sangat cocok untuk kita dilatih kemandirian. Seperti halnya bagaimana kita harus merapikan baju sendiri, mengantre mandi, mengatur waktu makan supaya tidak telat untuk melaksanakan kegiatan Pesantren dan lain sebagainya.

Di Pesantren juga kita dididik untuk bisa mengatur keuangan sendiri, seperti halnya orang tua sudah memberikan uang jajan sekian. Kita harus bisa mengatur pengeluaran apa saja yang lebih penting untuk kita keluarkan. Sebisa mungkin bisa ditabungkan jangan sampai malah merepotkan ekonomi orang tua.

Akan tetap ada sedikit kendala dari orang tua jaman sekarang yang agak memanjakan anaknya di Pesantren. Menurut pengalaman saya, orang tua saya dulu benar-benar mempercayakan pendidikan sepenuhnya ke Pesantren selagi itu membuat



anaknya menjadi lebih baik.

Apakah ada efek dalam membangun kemandirian di Pesantren ?

Menurut saya di Pesantren itu sangat berefek untuk kita di luar Pesantren dalam hal pendidikan mental, jika mental itu telah terbentuk pastinya kita bisa menjadi seorang yang mandiri di Luar Pesantren nanti.

Awalnya saya jika berbicara di depan umum termasuk orang yang tidak berani, dengan adanya pendidikan seperti percakapan bahasa di depan umum ataupun muhadhoroh, itu semua membangun mental kita jika sudah di Luar Pesantren

Motivasi apa yang Kakak dapatkan setelah mendapatkan ilmu kemandirian di pesantren ?

Motivasi saya adalah bisa menyaingi brand-brand luar. Produk saya juga bisa terjual di mall-mall besar, Alhamdulillah juga jika usaha saya ini bisa menyebar luas sampai ke luar negeri. Intinya selama kita tetap berusaha , tidak mudah menyerah dan berdoa Insya Allah akan terwujud. Yakin saja,



seperti Pak Kyai yang selalu mengajarkan keyakinan tentang cita-cita

Apa pesan-pesan untuk santri dalam membangun kemandirian, sehingga bisa diaplikasikan di luar Pesantren ?

Mulailah membangun kepercayaan bahwa kita bisa mandiri selama di pesantren, sehingga orang tua kita tidak khawatir akan pendidikan yang diberikan pesantren.

Untuk membuktikan kemandirian kita, dimulai dari kita sendiri sebagai santri. Awalnya saya tidak dipercayakan pulang sendiri, akan tetapi dengan pembuktian saya diawali pulang bersama teman sehingga membangun kepercayaan orang tua kita bahwa kita bisa melakukan itu sendiri.

Contoh lain adalah ketika kita di rumah, kita mampu melaksanakan shalat tanpa harus disuruh orang tua. Mereka akan percaya akan hasil didikan pesantren bisa mandiri beribadah tanpa disuruh terlebih dahulu

Nama : Moh Rifki Sufyan Sauri
TTL : Sukabumi, 09-08-1995
IG : @lampaht_lupin04
Pendidikan : SDN Buniwangi
MTs Nurul Huda
MA Ummul Quro Al-Islami
Universitas Djuanda

Usaha bisnis :

1. Spreadoutlaugh (Distro dan konveksi)
www.spreadoutlaugh.com
@spreadoutlaugh

2. minuman
@tentangkitacokelat_bogorbarat
3. Sadayana Express
(kurir, travel, PPOB dll)

Komunitas :
KPGIR (komunitas Pecinta Gunung Indonesia Raya)
BARA (motor)



PERAN ULAMA BAGI KEMANDIRIAN BANGSA

Tidak terasa umat islam semakin berkembang pesat di seluruh dunia. Perkembangan itu harus menjadi pacuan semangat dalam bermuamalah mandiri. Tentu perkembangan pesat ini didukung oleh banyak ulama sebagai panutan umat.

Allah subhanahu wata'ala berfirman dalam Surat al-Baqarah ayat 129 yang mengabadikan doa Nabi Ibrahim alahissalam:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمْ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُرِيكُهُمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana”.

Doa ini adalah doa Nabi Ibrahim alahissalam yang dikabulkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dengan mengutus Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam di tengah bangsa Arab kala itu dengan membawa risalah Islam yang rahmatan lil alamiin.

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa Rasul yang diutus yaitu Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam memiliki tiga misi yaitu: pertama, membacakan ayat-ayat Allah subhanahu wa ta'ala; kedua, mengajarkan Al-Qur'an dan al-Hikmah (Sunnah), dan ketiga menyucikan umatnya.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَبَّهُمُ الْأَنْبِيَاءَ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا
وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَحَدٌ بِهِ قَدْ أَحَدٌ بِخَطِيبٍ وَافِرٍ

Artinya: “Sesungguhnya ulama adalah pewaris para nabi. Sungguh para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham. Sungguh mereka hanya mewariskan

ilmu maka barangsiapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak. " (Hadits Riwayat Imam At-Tirmidzi, Imam Ahmad, Imam Ad-Darimi, dan Imam Abu Dawud)

Para ulama sebagai waratsatul anbiya dan umana'ur rasul (pewaris para nabi dan pemegang amanah dari para Rasul) tentu berkewajiban melanjutkan misi dan tugas dakwah Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam tersebut. Tiga misi inilah yang dapat dilakukan oleh para ulama dalam rangka berperan mengembangkan kemandirian bangsa Indonesia, wabil khusus kaum Muslimin.

Menurut Profesor Quraish Syihab dalam bukunya Membumikan Al-Qur'an, pengertian dari kalimat "membacakan ayat Allah SWT dan mengajarkan kitab dan al hikmah" (tilawah ayatillah dan ta'lim al-kitab wal hikmah) adalah mengajarkan umat, mengisi otak dan mengajarkan bangsa (ta'lim). Sementara, pengertian menyucikan diri (tazkiyatun nafsi) erat kaitanya dengan kegiatan pendidikan (tarbiyah) yang bermaksud untuk mengubah sikap dan perilaku yang dididik. Para nabi dan rasul mereka tidak hanya mengajarkan dan menyampaikan ilmu, tapi mereka juga mendidik umatnya dengan membersihkan diri mereka dari perilaku buruk dan tidak terpuji dengan syariatnya masing-masing. Dengan shalat, dengan puasa, dengan berdzikir, dengan zakat, dengan mengasihi sesama, dengan tolong menolong, dan amaliyah ubudiyah lainnya baik yang mahdloh dan ghair mahdloh.

Demikian halnya para ulama. Mereka tidak hanya ta'lim tapi juga tarbiyah. Tidak hanya tarbiyah tapi juga ta'lim. Mereka menggabungkan antara dua aspek ini adalah bagi kemandirian umat Islam dan bangsa Indonesia. Kemandirian umat dan bangsa ditentukan oleh seberapa mampu kaum muslimin mengikhlaskan dirinya dalam beribadah kepada Allah SWT, sebagai kunci kemandirian. KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) mengatakan:

الْحَيَاةُ الْعِبادَةُ كُلُّهَا

Artinya: "Kehidupan ini adalah pengabdian total kepada Allah."

Bangsa ini mandiri jika bangsa ini mengabdi kepada Allah subhanahu wata'la. Jika seorang sudah beribadah kepada Allah dengan ikhlas, maka dengan sendirinya dia akan memperoleh kemandirian dalam berbagai bidang kehidupan, baik pribadi, sosial, maupun ekonomi. Hal itulah yang ditunjukkan dan dicontohkan oleh pendiri Nahdlatul Ulama. Seperti Hadratussyekh Muhammad Hasyim Asy'ari yang mendirikan pesantren Tebuireng dengan biayanya sendiri dari



hasil berdagang. Kemandirian itu juga ditunjukkan oleh Hadratussyekh dengan tidak takut dan tunduk pada kolonialisme dan penjajahan bangsa asing di masanya. Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'arie memiliki kemandirian dalam berpikir dan bersikap.

Bahkan dalam periode menuntut ilmu, para ulama kita juga mencantohkan kemandirian tersebut. Syaikhona Khalil Bangkalan dan juga para ulama lainnya dikisahkan menjual hasil karya tulisnya demi biaya hidup dalam menuntut ilmu. Sikap para ulama yang mandiri ini dalam membangun lembaga pendidikan dan juga di dalam berbagai kehidupan menjadi teladan bagi kita semua.

Tentu juga kita sudah tidak asing dengan cerita KH. Helmy Abdul Mubin, Lc pendiri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Beliau mendirikan pesantren secara mandiri. Selalu tekun dan yakin akan usaha yang telah beliau lakukan. Hingga akhirnya Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami menjadi Pesantren yang besar

Semoga kita semua dapat menirunya. Semoga kita semua juga termasuk orang-orang yang diberikan kekuatan dan kemandirian dalam kehidupan ini bersama Allah subhanahu wa ta'ala. Amiin ya rabbal Alamiin

Sumber: <https://islam.nu.or.id/>



*Ibadah itu tidak
hanya ngaji, Orang
nyangkul di sawah,
bekerja menafakahi
keluarganya itu juga
terhitung ibadah*

KH. Bahauddin Nur Salim

Rais Syuriah PBNU



Aurelia fitri syamsyah (santriwati kelas 6)

Menurut saya mandiri itu harus dimiliki khususnya dalam aspek kehidupan sehari-hari agar tidak terus bergantung kepada orang lain



Ustadzah Tiara Shofiani

Mandiri itu tidak bergantung dengan orang lain, walaupun mandiri itu susah dan butuh proses apalagi kita sebagai santri sangat diajarkan untuk hidup mandiri



Pak Agus (Tukang)

Mandiri itu cukup sendiri tidak ketergantungan dengan orang lain

Opini Publik



Ibu Otih (Petugas Kebersihan Putri)

Kalo menurut saya, mandiri itu seperti mondok di pesantren bisa melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa bantuan orang lain, dan menyelesaikan masalah sendiri.



Pak Mus (Penjahit Putri)

Mandiri itu tidak menyusahkan orang lain, baik orang tua maupun teman. Apalagi membuat pusing orang tua dan teman, selalu berusaha melakukan apapun sendiri



Kajian Fiqih Bersama :

Ustadz Manharul Lathif

Alumni PM . UQI Angkatan ke - 15



KERIDHAAN BERQURBAN

MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH
MENUJU RIDHANYA

Pada bulan Dzulhijjah ini, kita teringat peristiwa yang luar biasa, suatu peristiwa yang di agungkan jutaan umat di bumi ini karena pada saat ini Allah SWT telah berfirman kepada Nabi Ibrohim agar menyembelih putra tersayang si buah hati , yakni Nabi Ismail AS. Dengan segala keikhlasan hati, Nabi Ibrohim bergegas menjalankan perintah tersebut seraya menggandeng si buah hati dan membawanya keluar, lantas Nabi Ibrohim berkata : " Nak ! Sesungguhnya aku telah mendapatkan Wahyu dari Allah SWT melalui mimpi supaya menyembelihmu, coba engkau pikirkan bagaimana menurutmu ?

Nabi Ismail menjawab : " Ayah, lekaslah engkau laksanakan perintah Allah SWT ini, janganlah bimbang dan berpikir-pikir lagi. Lantas sang ayah dan putra berserah diri atas keputusan dzat maha pencetus kepastian. Setelah sang ayah dan putra menerima taqdir dengan

segala kerendahan hati, Ismail telah di baringkan, kepala telah di tekan, pedang tajam telah di tandaskan ke leher dan di jalankan sekuat-kuatnya, namun tetap tak membekas. Allah SWT mengetahui dari dua sosok insan ini atas kemantapan dan keyakinan. Allah SWT melihat sang ayah dan putra dengan penuh Rohmat, belas kasihan. Sesungguhnya Allah SWT maha Ar-rohman Ar-rohim. Nabi Ibrohim diberi seruan oleh Allah SWT :

أَنْ يَا إِبْرَاهِيمَ. قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَلِّكَ نَجْزِي
الْمُحْسِنِينَ. إِنَّ هَذَا لَهُو الْبِلَاءُ الْمُبِينُ
(الصافات : ١٠٤ - ١٠٦)

Wahai Ibrohim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi untuk menyembelih putramu, sesungguhnya demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

Sesungguhnya ini benar-benar ujian yang nyata.(QS.As-shofat : 106-104)

Kemudian Nabi Ibrohim diberi seekor domba dari surga yang di bawakan oleh malaikat Jibril untuk disembelih sebagai tebusan atau pengganti dari sang buah hati, Ismail AS. Lalu Nabi Ibrohim menyembelihnya seraya membaca takbir :

الله أَكْبَرُ الله أَكْبَرُ

Nabi ismail menjawab :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Dan malaikat jibril menjawab :

الله أَكْبَرُ وَلَهُ الْحَمْدُ

Sekarang marilah kita istibar, angan-angan, siapa yang diperintah untuk menyembelih putra kesayangannya lantas bergegas menjalankan perintahnya dibanding dengan orang yang hanya di perintah menyembelih seekor kambing, akan tetapi dia memilih uang

Cangkir Fikih

recehan dan gemerlap dunia.

Demi Allah, di antara dua fakta ini terdapat perbedaan yang lebih bermakna daripada siang dan malam.

Qurban merupakan ibadah yang hukumnya sunah mu'akkad bagi generasi umat nabi Ibrohim dan setelahnya. Menurut pendapat pilihan (qoul mukhtar), namun sebagian ulama, sebagaimana imam Abu Hanifah, Sofyan ats-tsauri, Auza'i dan lainnya menyatakan bahwa Qurban hukumnya wajib. Di riwayatkan dari shohabat Ibnu Abbas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda :

مَا عَمِلَ أَبْنُ آدَمَ يَوْمَ الْحُرُّ عَمَلاً أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ عَرَّوْجَلَ مِنْ إِرَاقَةِ الدَّمِ، وَإِنَّهُ لَيَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرْبَوْنَهَا، وَأَطْفَارَهَا، وَأَشْعَارَهَا، وَإِنَّ الدَّمَ لَيَقْعُمْ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقْعُمْ فِي الْأَرْضِ فَطَبَّبُوا بِهَا نُفُسًا

Tiada dari amal putra Adam pada hari raya qurban yang lebih disenangi Allah SWT daripada mengalirkan darah qurban, sungguh hewan qurban akan datang pada hari kiamat lengkap

dengan tanduknya, kukunya dan rambutnya. Dan sesungguhnya darah hewan qurban akan menetes pada suatu tempat di sisi Allah SWT sebelum menetes di bumi.

Maka ikhlaslah kalian dengan sebenar-benar ikhlas. Dan di riwayatkan dari shohabat Ibnu Abbas, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda : « ketika hewan qurbanmu disembelih, maka datanglah kamu, sebab dosamu akan di ampuni ketika tetesnya darah pertama dari hewan tersebut.

أَخْبِرُوهَا إِذَا ذَبَحْتُمْ، فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَكُمْ عَنْدَ أُولَئِكَ الْقُطْرَةِ مِنْ دُمُّهَا.

Datanglah ketika hewan qurbanmu disembelih, sesungguhnya kamu akan diampuni ketika tetes pertama dari hewan itu.

Qurban seekor kambing mencukupi untuk satu orang, jika unta, sapi atau kerbau mencukupi untuk tujuh orang.

Ketahuilah bahwa hewan qurban harus tidak cacat, buta, tidak sakit yang parah,

tidak pincang yang tak bisa berjalan dengan hewan yang sehat, juga tidak hewan tidak hewan yang teramat kurus dan hewan yang terputus telinga atau ekornya. Hewan yang mandul atau hewan yang pecah tanduknya mencukupi sebagai qurban. Waktu penyembelihan qurban yaitu mulai dari terbitnya matahari pada hari raya qurban, setelah lewatnya waktu yang cukup untuk menunaikan sholat dua rokaat serta dua khutbahnya. Hal ini berdasarkan hadits muttafaq alaih :

مَنْ دَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَدْبَحُ لِنَفْسِهِ، وَمَنْ دَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ شُكُوكُهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ.

«Barang siapa yang menyembelih hewan qurban sebelum shalat Ied maka sesungguhnya ia menyembelih karena dirinya sendiri, dan bagi orang yang menyembelih setelah selesai shalat Ied maka sempurnalah sembelihan qurbannya, dan sesuai dengan tata cara orang-orang Islam.

Sedangkan usianya Masa penyembelihan qurban yaitu dengan usianya hari-hari tasryik. Di sunahkan ketika menyembelih qurban membaca basmallah dan sholawat Nabi, menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat, baca takbir serta berdoa agar amalannya diterima. Orang yang berqurban tidak boleh ikut memakan daging hewan qurban yang telah ia nadzari, jika hewan qurbannya sunah maka boleh memakannya, bahkan justru di anjurkan.

قَالَ تَعَالَى : فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ، وَقَالَ أَيْضًا : وَالْبُنْدَنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ (الحج ٢٨ : ٣٦)

«Makanlah kalian sebagian dari hewan qurban, dan juga



berikanlah pada orang yang sengsara lagi faqir (QS.Al-haj : 28)

«Dan telah kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagian dari syiar Allah SWT (QS.Al-haj : 36)

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَبِاللَّهِ الْحَمْدُ

Marilah kita senantiasa menjaga shalat kita, karena sholat merupakan tiang agama Islam dan perisai dari perbuatan keji dan dosa. Siapa saja yang menjaga sholatnya pasti dia menjaga terhadap agamanya, dan siapa saja tak mempedulikan sholat pasti terhadap lainnya lebih mengabaikannya. Dan marilah kita memenuhi zakat yang telah di wajibkan Allah SWT atas harta kita dengan penuh keikhlasan hati, sebab Allah SWT telah menganugerahi limpahan nikmat dan kepuasan, sekarang Allah SWT meminta dari kita sedikit bagian sebagai simpanan dan tabungan yang kelak akan dikembalikan dengan jumlah yang berlipat ganda.

مَنْ ذَا الَّذِي يُفَرِّضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسْنًا

فَيُضَاعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرًا وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (البقرة : ٢٤٥)

« Barang siapa yang mau meminjamkan dengan kebaikan kepada Allah SWT, niscaya Allah SWT akan melipatkan pengembaliannya dengan berlipat ganda, dan Allah dzat yang menyempitkan dan melapangkan Rizki. Dan kepadanya lah kamu dikembalikan. (QS.Al-Baqoroh : 245).

Marilah kita berpuasa ramadhan dan menunaikan ibadah haji ke baitullah. Karena keduanya merupakan arkanul islam. Dan kita harus senantiasa berbakti kepada kedua orang tua serta mempererat tali persaudaraan antar sanak famili. Kita juga harus berbuat baik terhadap fakir miskin dan anak-anak yatim. Kita harus bersabar atas segala cobaan yang menimpa, kala siang hari maupun malam hari. Marilah kita selalu amar ma'ruf nahi Munkar, sebab kedua ini kewajiban-kewajiban dalam syariat Islam, Sera agama tidak mungkin dapat tegak dan kokoh tanpa peranan amar ma'ruf nahi Munkar.



Marilah kita renungkan dalam perkumpulan ini atas apa-apa yang ada di sekitar kita, yakni berbagai problematika serta peristiwa-peristiwa yang mengejutkan. Dan marilah kita menghindari hal-hal yang kelak dapat mempermalukan kita di hari perhitungan amal, serta menjauhi berbagai tindakan keji yang telah di haramkan oleh Nash Al-Qur'an dan hadist. Marilah kita angan-angan, orang-orang yang kemarin lusa masih sempat bersama-sama menunaikan sholat di tempat ini pada masa lampau, yaitu bapak, anak, kerabat, dan sahabat, sebab telah direnggut oleh pemusnah keenakan, pemisah perkumpulan-perkumpulan, yakni kematian serta harus mempertanggung jawabkan segala perbuatan di liang-liang yang gelap gulita, tak mampu menghilangkan akibat perubahan maksiat ataupun menambah amal kebaikan. Marilah kita berhati-hati dan waspada, sebab kita pasti akan mengalami nasib yang sama, kembali ke tempat persemayaman mereka, dan pasti akan menemukan apa yang telah kita perbuat dan menyesali atas amal-amal kebaikan yang tidak kita jalankan.



Syekh Abdul Qadir Jaelani

Ulama besar yang meninggalkan kemewahan

Riwayat dan kelahiran

Abdul Qadir lahir pada hari Rabu tanggal 11 Ramadan di 470 H, 1077 M selatan Laut Kaspia yang sekarang menjadi Provinsi Mazandaran di Iran. Ada dua riwayat sehubungan dengan tanggal kelahiran al-Ghauts al_A'zham Syekh Abdul Qodir al-Jailani Amoli

Riwayat pertama yaitu bahwa ia lahir pada 1 Ramadhan 470 H. Riwayat kedua menyatakan Ia lahir pada 2 Ramadhan 470 H. Tampaknya riwayat kedua lebih dipercaya oleh ulama.

Ibnul Imad menyebutkan bahwa nama lengkap syekh ini adalah Abdul Qadir bin Abi Sholeh bin Janaky Dausat bin Abi Abdillah Abdullah bin Yahya bin Muhammad bin Dawud bin Musa bin Abdullah bin Musa Al-Huzy bin Abdullah Al-Himsh bin Al-Hasan Al-Mutsanna bin Al-Hasan bin Ali bin Abi Tholib Al-Jailany.[Silsilah Keluarganya adalah Sebagai berikut: Dari Ayahnya(Hasani):]

Syekh Abdul Qodir bin Abu Shalih bin Abu Abdillah bin Yahya az-Zahid bin Muhammad Al Akbar bin Dawud bin Musa At-tsani bin Abdullah Tsani bin Musa al-Jaun bin Abdullah Mahdhi bin Hasan al-Mutsanna bin Hasan as-Sibthi bin Ali bin Abi Thalib, Suami Fatimah binti Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wassalam

Dari ibunya(Husaini): Syekh Abdul Qodir bin Ummul Khair Fathimah binti Abdullah 'Atha bin Mahmud bin Kamaluddin Isa bin Abi Jamaluddin bin Abdullah Sami' Az-Zahid bin Abu Ala'uddin bin Ali Ridha bin Musa al-Kazhim bin

Ja'far al-Shadiq bin Muhammad al-Baqir bin Zainal 'Abidin bin Husain bin Ali bin Abi Thalib, Suami Fatimah Az-Zahra binti Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wassalam

Pendidikan

Dalam usia 18 tahun ia sudah meninggalkan Jilan menuju Baghdad pada tahun 488 H/1095 M. Karena tidak diterima belajar di Madrasah Nizhamiyah Baghdad, yang waktu itu dipimpin Ahmad al Ghazali, yang mengantikannya saudaranya Abu Hamid al Ghazali. Di Baghdad dia belajar kepada beberapa orang ulama seperti Ibnu Aqil, Abul Khatthat, Abul Husein al Farra' dan juga Abu Sa'ad al Muhammadi. Dia menimba ilmu pada ulama-ulama tersebut hingga mampu menguasai ilmu-ilmu ushul dan juga perbedaan-perbedaan pendapat para ulama. Dengan kemampuan itu, Abu Sa'ad al Muhammadi yang membangun sekolah kecil-kecilan di daerah Babul Azaj menyerahkan pengelolaan sekolah itu sepenuhnya kepada Syeikh Abdul Qadir al Jailani. Ia mengelola sekolah ini dengan sungguh-sungguh. Bermukim di sana sambil memberikan nasihat kepada orang-orang di sekitar sekolah tersebut. Banyak orang yang bertaubat setelah

mendengar nasihat dia. Banyak pula orang yang bersympati kepada dia, lalu datang menimba ilmu di sekolah dia hingga sekolah itu tidak mampu menampung lagi

Kejujuran syeh Abdul Qadir

Dalam sebuah riwayat, Syekh Abdul Qadir al-Jailani pernah ditanya oleh muridnya yakni Syekh Muhammad bin Qaid Al Awani tentang bagaimana membangun kesuksesan hidup.

Seketika itu, Syekh Abdul Qadir pun menjelaskan bahwa dirinya menjunjung kejujuran. Dengan memegang teguh kejujuran, Syekh Abdul Qadir selamat dari perbuatan jahat para perampok saat ia dalam perjalanan menuntut ilmu ke Baghdad. Kisah ini pun diceritakan Syekh Abdul Qadir Al Jailani kepada muridnya itu.

Saat kecil, Syekh Abdul meminta izin pada ibunya pergi ke Baghdad untuk menuntut ilmu. Ibunya pun mengizinkan dan memberikannya uang sebagai bekal dalam perjalanan menuju Baghdad. Uang sebanyak empat puluh dinar itu diselipkan di lipatan pakaian di bawah ketiak Syekh Abdul Qadir. Sebelum berangkat, ibunya berpesan agar Syekh Abdul Qadir senantiasa jujur dalam



MUSEUM NEGERI PROVINSI SUMATERA UTARA, MEDAN

Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara diresmikan tanggal 19 April 1982 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Daoed Yoesoef, namun peletakan koleksi pertama dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia pertama, Ir. Soekarno, tahun 1954 berupa makara. Oleh karena itu museum ini terkenal dengan nama Gedung Arca. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara terletak di Jalan H.M. Joni no. 15, Medan. Jarak dari bandara udara Polonia sekitar 3 km, dan dari pelabuhan laut Belawan sekitar 25 km. Sedangkan dari pusat pemerintahan kantor Gubernur Sumatera Utara berkisar 3 km.

Bangunan museum berdiri di atas lahan seluas 10.468 meter persegi, terdiri dari bangunan induk dua lantai yang difungsikan sebagai ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang audio-visual/ceramah, ruang Kepala Museum, tata usaha, ruang seksi bimbingan, perpustakaan, ruang mikro film, ruang komputer, serta gudang. Secara arsitektur, bentuk bangunan induk museum ini menggambarkan rumah tradisional daerah Sumatera Utara. Pada bagian atap depan dipenuhi dengan ornamen dari etnis Melayu,

Batak Toba, Simalungun, Karo, Mandailing, Pakpak, dan Nias.

Berdasarkan koleksi yang dimiliki, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dikategorikan sebagai museum umum. Sebagian besar koleksinya berasal dari daerah Sumatera Utara berupa benda-benda peninggalan sejarah budaya mulai dari masa prasejarah, klasik pengaruh Hindu-Buddha, Islam, hingga sejarah perjuangan masa kini. Sebagian lainnya berasal dari beberapa daerah lain di Indonesia dan dari negara lain seperti Thailand. Hingga tahun 2005 Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara menyimpan kurang lebih 6.799 koleksi. Berikut akan diuraikan koleksi museum ini.

MASA PRASEJARAH

Pada ruang pertama ini ditampilkan sejarah geologi mulai terbentuknya alam semesta, pergeseran benua, dan Pulau Sumatera. Sejarah alam mengenai migrasi manusia, sebaran flora dan fauna, juga mengenai kehidupan prasejarah. Koleksi yang ditampilkan meliputi replika hewan khas Sumatera, replika fosil manusia purba,



diorama kehidupan prasejarah, serta beragam perkakas prasejarah.

KEBUDAYAAN SUMATERA UTARA KUNO

Menampilkan jejak dari peradaban awal masyarakat Sumatera Utara, mulai dari masa megalitik tua hingga masa perundingan. Koleksi yang ditampilkan meliputi temuan budaya megalit seperti peti mati dari batu (sarkofagus), benda-benda religi berupa patung batu dan kayu, tongkat perdukunan, wadah obat dari gading, serta koleksi naskah Batak Kuno yang ditulis pada kulit kayu yang disebut Pustaha Laklak.

MASA KERAJAAN HINDU-BUDDHA

Peradaban Hindu dan Buddha menyebar ke wilayah Indonesia seiring dengan berkembangnya perniagaan Asia sekitar abad ke-2 Masehi. Ruang ini menampilkan koleksi peninggalan agama Hindu-Buddha yang ditemukan di daerah Sumatera Utara, diantara-Nya temuan arkeologi dari situs Percandian Padang Lawas dan situs Kota Cina. Benda koleksi meliputi arca batu, perunggu, pecahan keramik, dan mata uang kuno, juga sebuah replika candi induk dari Candi Bahal I.

MASA KERAJAAN ISLAM

Ruang Islam menampilkan berbagai artefak peninggalan masa Islam seperti replika berbagai batu nisan dari makam Islam yang ditemukan di daerah Barus, Sumatera Utara. Serta nisan peninggalan Islam yang bercorak khas Batak, beberapa Al Qur'an, dan naskah Islam tua yang ditulis dengan tangan. Serta sebuah replika Masjid Azizi di Medan (note: tepatnya di Tanjung Pura, Langkat; negeri kelahiran Amir Hamzah).

KOLONIALISME DI SUMATERA UTARA

Sebelum Pemerintah Hindia Belanda masuk dan

memerintah di wilayah Sumatera, para pengusaha dari Eropa khususnya Jerman telah datang dan membuka perkebunan di Sumatera. Koleksi masa kolonial membawa kita kembali pada masa-masa tersebut, ketika kemajuan usaha perkebunan telah melahirkan Medan sebagai kota multikultur yang kaya, unik, dan menarik. Koleksi yang ditampilkan meliputi komoditas perdagangan kolonial, alat-alat, dan mata uang perkebunan, foto-foto bersejarah yang langka, model figur kolonial, serta replika dari kehidupan kota Medan tempo dulu.

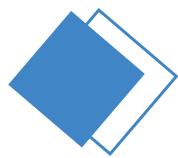
PERJUANGAN RAKYAT SUMATERA UTARA

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, di Sumatera Utara telah tumbuh benih-benih perlawanan terhadap penjajah jauh sebelum kemerdekaan. Ruang perjuangan menceritakan sejarah perjuangan masyarakat Sumatera Utara sejak sebelum 1908 sampai masa revolusi fisik 1945-1949, juga ditampilkan sejarah perjuangan pers di Sumatera Utara. Benda koleksi meliputi senjata tradisional dan modern, obat-obatan tradisional, peralatan komunikasi yang digunakan melawan penjajah. Juga ditampilkan lukisan kepahlawanan dan poster propaganda masa perang.

GUBERNUR & PAHLAWAN SUMATERA UTARA

Ruang ini menampilkan para pahlawan nasional yang berasal dari provinsi Sumatera Utara, juga para mantan gubernur yang telah berjasa membangun dan memajukan provinsi Sumatera Utara. Koleksi berupa foto-foto serta lukisan dari para pahlawan dan mantan gubernur Sumatera Utara.

Sumber: *Buklet 'Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara'* (Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)



Mitos: George Washington Memiliki Gigi Kayu

George Washington, presiden pertama Amerika Serikat, menderita masalah gigi sepanjang hidupnya. Dia secara teratur menulis tentang masalah giginya dalam surat dan catatan hariannya. Gigi pertamanya dicabut pada usia 24 tahun. Pada usia 57 tahun, ia telah kehilangan semua giginya kecuali satu. Sekitar waktu itu, ia mulai memakai satu set penuh gigi palsu.

Setelah meninggal, satu set lengkap gigi palsu George Washington masih ada dan dirawat dengan baik oleh *Mount Vernon Estate and Gardens*. Setelah melihat lebih dekat, orang-orang berpendapat bahwa satu set lengkap gigi palsu tersebut bernoda dan memiliki penampilan yang hampir seperti kayu.



Karena ini, orang-orang meyakini bahwa George Washington mengenakan gigi palsu yang terbuat dari kayu. Tetapi sebenarnya, satu set lengkap gigi palsu tersebut dibuat menggunakan berbagai bahan termasuk gading, kuningan, perak, timah, dan tulang. Bahkan beberapa gigi adalah gigi manusia yang diperoleh Washington dari budak.

Fakta: Satu set lengkap gigi palsu George Washington dibuat dari berbagai bahan, tidak ada yang terbuat dari kayu.



Mitos: Sherlock Holmes Adalah Orang Yang Nyata

Ini adalah topik perdebatan di antara banyak orang tentang apakah karakter Sherlock Holmes benar-benar orang nyata atau tidak. Pencipta Sherlock Holmes, penulis Sir Arthur Conan Doyle, telah menyebutkan bahwa karakter Holmes terinspirasi oleh seorang ahli bedah bernama Joseph Bell.

Sama seperti Holmes, Bell biasa menarik kesimpulan luas dari pengamatan kecil, tetapi Bell menggunakan kesimpulan ini untuk membantu karier medisnya.



Beberapa percaya bahwa Ketua Yurisprudensi Medis di Fakultas Kedokteran Universitas Edinburgh, Sir Henry Littlejohn adalah inspirasi bagi Holmes. Tetapi menarik inspirasi dari dan keberadaan seseorang yang sebenarnya adalah dua hal yang sangat berbeda. Sejarah tidak memiliki bukti bahwa seseorang seperti Sherlock Holmes milik Sir Arthur Conan Doyle pernah hidup di Bumi ini.

Fakta: Karakter Sherlock Holmes terinspirasi oleh seorang ahli bedah, Joseph Bell. Tetapi seorang detektif bernama "Sherlock Holmes" tidak pernah ada dalam kehidupan nyata.

Resensi Buku



Jiwa Kemandirian Santri Indonesia

karya Uci Sanusi yang diterbitkan oleh penerbit deepublish adalah buku yang mengulas tentang kemandirian santri di Indonesia. Buku ini juga mengulas bagaimana konsep kemandirian. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa manfaat dari ulasannya.

Makna Kemandirian

Kemandirian merupakan sebuah kata yang berasal dari prefiks ke dan mandiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan kata kemandirian sebagai kata benda dari mandiri diartikan

sebagai hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Begitu pula dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, WJS Poerwadarminta mengartikan kata mandiri sebagai keadaan yang berdiri sendiri. Kata ini berasal dari bahasa Jawa. Arti ini, dalam pandangan Hanna Wijaya memberikan penjelasan bahwa kemandirian menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, keengganan untuk dikontrol orang lain, dapat melakukan sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi. Pengertian kemandirian berasal dari

kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self

Konsep diri sangat erat kaitannya dengan diri individu. Kehidupan yang sehat, baik fisik maupun psikologi salah satunya di dukung oleh konsep diri yang baik dan stabil. Konsep diri adalah hal-hal yang berkaitan dengan ide, pikiran, kepercayaan serta keyakinan yang diketahui dan dipahami oleh individu tentang dirinya. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan individu dalam membina hubungan interpersonal.



Resensi Buku

Pemaparan mengenai definisi kemandirian menurut para ahli sebagaimana diatas mengisyaratkan bahwa kemandirian mempunyai ciri yang beragam. Para ahli telah banyak menjelaskan mengenai indikator kemandirian. Gillmore dalam Chabib Thaha merumuskan beberapa indikator kemandirian, yaitu sebagai berikut:

- a) memiliki tanggungjawab;
- b) memiliki pertimbangan dalam menilai masalah yang dihadapi;
- c) memiliki perasaan aman bila memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain; dan d) Kreatifitas sehingga menghasilkan ide yang berguna bagi orang lain.

Pendapat senada dikemukakan oleh Lindzey dan Ritter dalam Hasan Basri, bahwa kemandirian seseorang dapat diberi ciri sebagai berikut: a) menunjukkan inisiatif dan berusaha mengejar prestasi; b) relatif jarang meminta bantuan pada orang lain; c) menunjukkan rasa percaya diri; dan d) mempunyai rasa ingin menonjol dan beda dari orang lain. Antonious mengemukakan bahwa ciri-ciri kemandirian adalah: a) percaya diri; b) mampu bekerja sendiri; c) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan bidang kerjanya; d) menghargai waktu; dan e) memiliki tanggung

jawab.

Kesamaan Pandangan Kemandirian Kemandirian sebagaimana berhubungan dengan aktualisasi diri. Jika ditelaah kembali konsep psikologi humanistik Abraham Maslow, indikator kemandirian di atas mempunyai beberapa kesamaan dengan pandangannya. Ciri paling universal dari manusia yang mampu mengaktualisasikan dirinya menjadi lebih baik dalam pandangan Maslow adalah manusia yang mampu melihat kehidupan yang dihadapi secara jernih, melihatnya secara objektif apa adanya, dan tidak menurutkan keinginan. Mereka tidak bersikap emosional, justru lebih objektif terhadap hasil pengamatan.

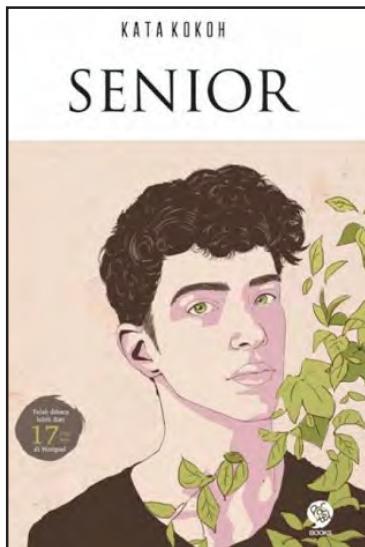
Pendidikan humanistik bermaksud membentuk insan manusia yang memiliki komitmen humaniter sejati, yaitu insan manusia yang memiliki kesadaran, kebebasan, dan tanggung jawab sebagai insan manusia individual, namun tidak terangkat dari kebenaran faktualnya bahwa dirinya hidup di tengah masyarakat. Dengan demikian, ia memiliki tanggung jawab moral kepada lingkungannya, berupa keterpanggilannya untuk mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakatnya.

Pada pendidikan humanistik terdapat beberapa pandangan dasar yang menjadi paradigma humanisme. Pertama, perilaku manusia itu dipertimbangkan oleh multiple intelligence-nya. Bukan hanya kecerdasan intelektual semata, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual. Dua kecerdasan terakhir tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan hidup anak didik.

Kedua, peserta didik adalah makhluk yang berkarakter dan berkepribadian serta aktif dan dinamis dalam perkembangannya, bukan "benda" yang pasif dan yang hanya mampu mereaksi atau merespon faktor eksternal. Ia memiliki potensi bawaan yang penting. Karena itu pendidikan bukan membentuk anak didik sesuai dengan keinginan guru, orang tua atau masyarakat, melainkan pembentukan kepribadian dan self concept. Dalam hal ini, kepribadian dan self concept memegang peran penting.

Ketiga, berbeda dengan behaviorisme yang lebih menekankan to have dalam orientasi pendidikannya, humanisme justru menekankan to be dan aktualisasi diri. Peserta didik dibiarkan menjadi dirinya sendiri. Peran pendidikan adalah menciptakan kondisi yang terbaik melalui motivasi, pengilhaman, pencernaan, dan pemberdayaan. Keempat, pembelajaran harus terpusat pada diri siswa (student centered learning). Siswa yang aktif, yang mengalami dan yang paling merasakan adanya pembelajaran. Bukan semata-mata guru yang mengajar, yang memberikan stimulus atau yang beraktualisasi diri.

Pengarang	: Drs. Uci Sanusi, M.Pd
Bidang Ilmu	: Psikologi
ISBN	: 978-602-280-014-9
Halaman	: 192 hlm
Harga	: Rp 75.000



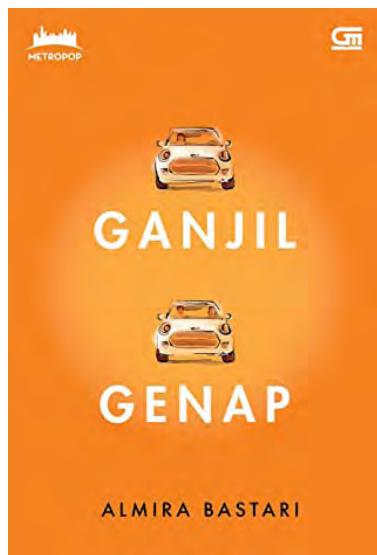
Penulis : Eko Ivano Winata
Penerbit : Pastel Books
Tanggal terbit : Februari 2018
Jumlah hal : 320 hal
No ISBN : 9786026716224
Harga : Rp.75.000

Sinopsis

Nakula adalah ketua OSIS di SMA nya dan juga sebagai penanggung jawab dari mos di sekolahnya. Pada saat itu ia bertemu dengan aluna yaitu anggota mos yang diketuai oleh Nakula. Dari situlah kisahnya pun dimulai.

Ketika seorang aluna yang telat mengisi absen mos lalu kena hukum oleh seniornya yaitu nakula yang menurutnya kejam hingga bisa menjadi sangat peduli pada murid baru yang polos ini.

Novel pertama Eko ini telah dibaca lebih dari 20 juta kali di wattpad. Dan sebenarnya buku ini adalah awal dari kelanjutan novel berikutnya yaitu **INESTABLE** dan **ATHLAS...**



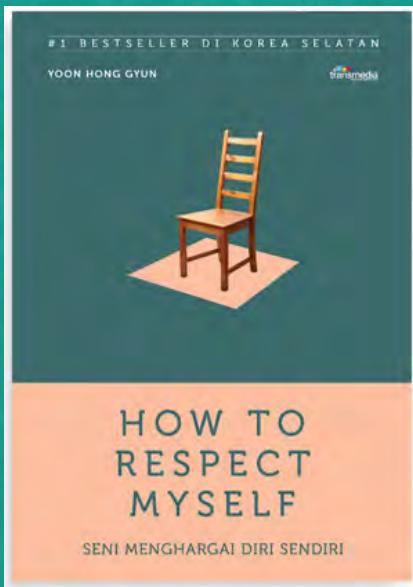
Judul : Ganjil-Genap
Pengarang : Almira Bastari
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun : 2020
Harga : Rp. 71.000

Sinopsis

Mungkin putus hubungan adalah hal wajar bagi sebagian orang tapi bagaimana kalau hubungan itu sudah berjalan 13 tahun? Itulah yang dialami Gala yang diputuskan oleh sang pacar Bara secara tiba-tiba. Sialnya, akhir hubungan mereka terjadi di parkiran mobil sebuah pusat perbelanjaan di Jakarta. Bingung dan kalut menghinggapi perempuan berusia hampir 30 tahun itu.

Gala bingung dengan alasan Bara yang bilang bahwa Gala bukan orangnya bukan jodoh yang jadi takdirnya. Padahal hubungan mereka baik-baik saja; tidak ada berantem atau omongan yang serius. Gala pun kalut karena bagaimanapun ia sudah cukup matang untuk segera menikah. Belum lagi kabar dari sang adik yang ingin segera melaksanakan pernikahan dengan sang pacar. Seharusnya Gala senang mendengarnya, tapi malah sebaliknya. Bagaimana tidak? Gala selalu menganggap Bara adalah masa depannya, jodohnya

Let's Read



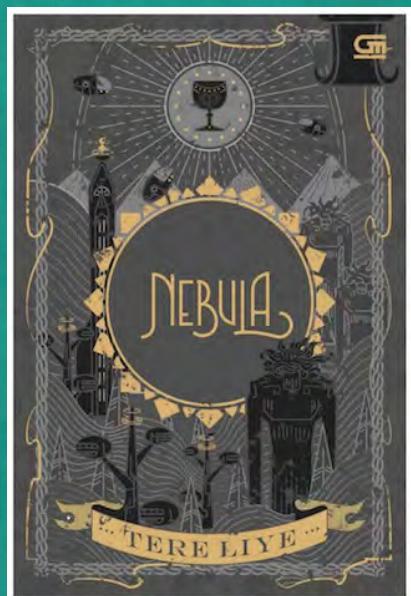
Judul Buku	: How to Respect Myself
Penulis	: Yoo Hong Gyun
Penerbit	: Transmedia Pustaka
Tanggal Terbit	: Maret 2020
Jumlah Hal	: 342 Hal
No ISBN	: 9786237100331
Harga	: Rp.99.000

Sinopsis

Yoo hong gyun seorang penulis asal korea selatan yang menulis buku yang berjudul "how to respect my self" ini supaya kita bisa menghargai diri kita sendiri dan di dalam buku ini juga ada berbagai macam cara ditambah penjelasan yang sangat jelas yang memudahkan kita untuk memahaminya.

Seperti memaparkan hubungan relasi, percintaan, dan perpisahan yang dapat menurunkan kepercayaan diri. Dan juga panduan untuk menangani rasa rendah diri seperti depresi membenci diri dan juga kecemasan.

Setelah membaca buku ini, diharapkan para pembaca mempunyai perspektif yang berbeda dan mulai mencintai diri apa adanya...



Judul Buku	: Nebula
Penulis	: Tere Liye
Co-author	: Diena Yashinta
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tahun terbit	: Cetakan pertama 2020
Harga	:

Sinopsis

Buku ini merupakan cerita lanjutan dari buku Selena, masih menceritakan kisah Miss Selena dan kedua sahabatnya yang sedang menempuh pendidikannya di Akademi Bayangan Tingkat Tinggi. Di buku ini lah, terungkap siapa sebenarnya orang tua Raib. Dan juga permulaan menuju Klan Aldebaran.

Ada banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil dari buku ini, tentang ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan juga tentang kesederhanaan.

Bahwa, bukan berarti ada sesuatu yang tidak bisa di logika, namun ilmu pengetahuan manusialah yang sebenarnya masih rendah. Dan justru karena ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi itulah, yang membuat kita justru semakin sering melakukan hal yang sia-sia.

Sedangkan, semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin dia akan dekat dengan kesederhanaan.

**Berpikirlah sebelum
kamu berbicara.
Bacalah sebelum
kamu berpikir**



JALAN-JALAN ASIK DI TASIK

Bukan hal baru lagi jika tempat-tempat wisata di Indonesia ini tersebar dengan begitu luasnya. Hampir di tiap daerah ini memiliki ciri khas dan ragam wisata yang bisa dikunjungi. Mulai dari wisata alam seperti pantai, kolam renang hingga danau dengan panorama indah.

Tak hanya itu saja tetapi ada juga wisata kuliner yang patut untuk dicoba. Seperti yang ada di Tasikmalaya, salah satu kota administratif di Jawa Barat yang menyimpan sejuta pesona dari tempat-tempat wisata yang dimilikinya sangat sayang jika kamu tidak mengunjunginya.

Soal pemandangan alam, Tasikmalaya memang tidak perlu diragukan lagi. Dari mulai curug hingga pantai, semuanya memiliki potensi wisata yang wow banget!

Yaudah kalo gitu, ga usah lama-lama lagi! Kita ulas aja yuk, kira-kira kita bisa kemana aja kalo lagi maen ke Tasik. Berikut ini beberapa tempat wisata yang bisa kita bahas dalam Majalah MISSI edisi kali ini...

1. Taman Wisata Karang Resik

Selain memiliki banyak wisata religi, Tasik juga banyak menyimpan tempat-tempat asik untuk dikunjungi. Salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi saat menapaki jejak di Tasikmalaya adalah Taman Wisata Karang Resik. Taman Wisata Karang Resik ini adalah sebuah taman wisata yang mengusung konsep kekinian

Karang Resik berada di Jl. Mochamad Hatta, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, tepat di perbatasan antara Kota Tasikmalaya dengan Kabupaten Ciamis yang merupakan jalur penghubung antar provinsi di pulau Jawa. Taman karang resik dikemas dalam bentuk yang beragam seperti kawasan agrowisata, wisata alam, wisata



atraksi, edukasi dan wisata budaya. Ada Beragam spot selfie yang menjadi idola para pengunjung seperti icon-icon kota di Dunia, jembatan cirahong, rumah pohon, mini labirin, rumah viking, sepeda gantung, taman bunga matahari dan spot lainnya yang masih dibangun. Bahkan banyak muda mudi tasik yang sengaja

2. Kampung Naga

Rekomendasi tempat wisata di Tasikmalaya selanjutnya ini pas jika kamu ingin melihat lebih dekat suasana pedesaan dan kehidupan masyarakat

adat Sunda. Di Kampung Naga, semua masyarakat masih menjalani kesehariannya secara tradisional dan menjunjung tinggi tradisi serta adat istiadat Sunda.

Nggak cuma adat dan budaya, perkampungan yang banyak terdapat sawah-sawah nan hijau ini juga memiliki pemandangan yang indah, termasuk rumah-



rumah tradisional yang ada di Kampung Naga ini.

Kampung Naga berlokasi di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

3. Teejay Waterpark

Bermain air di waterpark memang selalu menyenangkan. Nah kalau kamu lagi liburan ke Tasikmalaya, saatnya menjajal aneka wahana seru di Teejay Waterpark.

Berada di Kawasan Mall Plaza Asia, waterpark ini sangat mudah ditemukan. Harganya juga cukup terjangkau, jadi jangan heran kalau Teejay Waterpark jadi salah satu destinasi favorit, terutama para wisatawan lokal.

Soal fasilitas, kamu nggak perlu meragukannya lagi. Walaupun tiketnya terbilang cukup murah, tapi fasilitasnya lengkap kok dan areanya juga luas jadi pasti kamu puas deh main-main di



sini. Untuk kamu yang senang menantang adrenalin, bisa mencoba beragam wahana seluncuran dengan level berbeda. Tapi kalau kamu mau bersantai ria sambil menikmati pemandangan di sekeliling, segera ambil pelampung dan menikmati kolam arus

4. Tonjong Canyon Cipajutah

Bagi yang gemar menjelajahi alam dan wisata trekking, Tonjong Canyon wajib menjadi tujuan Kamu.

Tak sedikit yang menyebut Tonjong Canyon sebagai replika dari Green Canyon. Namun ngarai kecil yang tersebarlu tersebut bisa dikatakan memiliki keistimewaan sendiri.



Didominasi tebing berbatu berwarna kecoklatan, ditambah aliran sungai Tonjong yang tenang,

5. Jembatan Akar Santoaan

Instagramer pemburu spot unik dan tak biasa bisa menambah koleksi foto menarik di akun

Santri Backpacker

mereka kala berkunjung ke Jembatan Akar Santoaan Cigalontang.

Tak seperti jembatan akar di Padang, Sumatera Barat dan Baduy di Banten, jembatan akar ini terbentuk dari dua pohon yang tumbuh dan terpisahkan oleh sungai Santoaan di wilayah Gunung Galunggung.

Untuk bisa sampai ke Jembatan Akar Santoaan ini juga bukan hal yang mudah. Kamu harus trekking kurang lebih satu kilometer dari titik perhentian terakhir menggunakan kendaraan bermotor.

Namun perjalanan bisa dikatakan akan banyak diwarnai hal yang mengesankan, mulai sejuknya alam pegunungan saat pagi hari,



melihat langsung sawah yang menghijau, menyesapi udara segar hingga menyaksikan perbukitan nan jauh di sana.

Finish-nya adalah jembatan akar yang membentang di atas sungai berbatu dengan aliran yang cukup deras, meski tak cukup dalam. Ada lima hingga enam batang bambu diletakkan di atas jembatan akar untuk memudahkan siapa pun melintasinya.

6. Pantai Karang Tawulan

Batu karang yang tersebar nyaris di semua pesisir pantai menjadikan pantai ini memberikan pemandangan yang menakjubkan. Dengan ombak dari Laut Selatan yang ikonik, pantai Karang Tawulan



menawarkan banyak hal menarik untuk dijelajahi. Momen paling mengesankan bertandang ke pantai ini adalah menjelang sore. Pasalnya, pemandangan alam menjelang matahari terbenam di ufuk barat akan sangat memesona dan tidak boleh dilewatkan.

7. Curug Dengdeng

Penggambaran negeri dongeng yang luar biasa indah mungkin



bisa kamu bandingkan dengan panorama alam di sekitar Curug Dengdeng. Ajaib banget, iho!

Curug Dengdeng-nya sendiri menawarkan pemandangan yang memesona. Di antara pepohonan hijau yang rindang, terdapat curug bertingkat, yang setiap levelnya memiliki daya tarik tersendiri. Pemandangannya mirip Niagara Mini.

8. Goa Ciguha

Cerukan di perut bumi Tasikmalaya ini masih belum banyak disentuh oleh manusia.



Karenanya, kondisi stalaktit dan stalakmitnya masih sangat alami.

Dengan kondisi goa yang berair di beberapa bagianya, dan juga bebatuan licin, goa ini diklaim warga setempat memiliki lorong yang cukup panjang, bahkan bisa menembus ke desa sebelah. Sepertinya, kamu harus membuktikannya sendiri secara langsung.

9. Gunung Galunggung

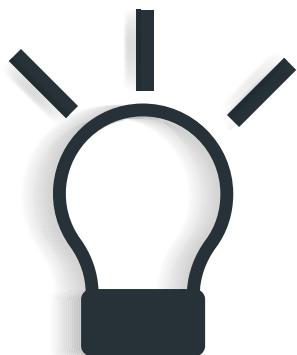
Gunung Galunggung menawarkan beragam pesona untuk kamu nikmati. Dan seperti halnya keistimewaan alam pegunungan, kamu bisa merasakan hawa yang sejuk dan menenangkan, plus pemandangan yang ekstra luar

biasa.

Spot yang tak boleh kamu lewatkan adalah gardu pandang dengan pemandangan alam yang mengesankan. Ada perpaduan alam yang hijau dan suasana perkotaan di kejauhan



Tips & Trik



TIPS &
TRIK

BERPIKIR MANDIRI



Menerima dirimu apa adanya.

Kamu tidak mungkin bisa membangun pribadi yang kuat dan mandiri jika kamu gak menerima dirimu sendiri. Terima dan syukurilah apa yang sudah diberikan Tuhan bagimu: tubuhmu, kepribadianmu, pendapatmu, pilihanmu, dan kisah hidupmu. Gak ada manusia yang sempurna kok. Lupakanlah kesalahanmu di masa lalu dan belajarlah dari pengalaman tersebut. Selalu berusaha menjadi lebih baik dan yang paling penting: cintai dirimu sendiri. Ini tahap penting, dengan menerima dirimu apa adanya, kamu gak lagi mencoba meniru orang lain.

Percaya diri.

Setiap saat kita akan dihadapkan pada pilihan-pilihan, dan tugas kita adalah memutuskan. Rasa percaya diri akan membuatmu mempercayai keputusan-keputusanmu sendiri. Kamu udah gede, gak perlu minta orang tuamu memutuskan sesuatu buatmu kan?

Menerima Sekeliling Kita.

Pribadi yang mandiri adalah mereka yang melihat dunia dengan segala kebaikan dan keburukannya, dan secara sadar memilih untuk menjadi kuat demi diri mereka dan demi orang lain. Dengan menerima keadaan di sekeliling kita, kamu juga akan melihat beragam cara untuk menjadi hidup di luar sana

Mandiri Secara Emosional

Kita pasti punya orang-orang yang kita kasih: keluarga, sahabat, kekasih. Tapi ingatlah bahwa mereka tidak akan selamanya bersama kita, baik itu pergi dari sisi kita, menjauh karena suatu hal, atau bahkan meninggal dunia. Boleh saja menggantungkan diri pada orang-orang dekat, tapi bukan mereka yang akan menentukan kebahagiaanmu, melainkan kamu sendiri.

Memotivasi Diri

Agar bisa mandiri dan sukses, kamu perlu memotivasi dirimu sendiri untuk mulai kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk. Jika kamu mempunyai suatu tujuan, jangan lakukan itu hanya demi pamer atau menyenangkan orang lain, lakukanlah demi kamu sendiri, lakukanlah karena kamu ingin berhasil di masa mendatang.

Jadilah Panutan Bagi Dirimu Sendiri

Menjadikan seseorang sebagai teladanmu itu bagus untuk menginspirasimu. Tapi kamu juga harus bisa berpikir bahwa kamu juga bisa menjadi panutan, sebagai seseorang yang bisa melakukan hal yang terbaik bagi dirinya sendiri. Sebaiknya hindari mengidolakan teman atau kenalan dalam lingkaran sosial kamu, karena kamu akan cenderung meragukan dirimu sendiri.

**1.380**

dollar adalah gaji bill gates setiap detik jika dirupiahkan menjadi Rp.5,5 juta jika bill gates menghabiskan 1 juta dollar atau Rp.16miliar dalam satu hari , maka membutuhkan waktu sekitar 218 tahun untuk membuatnya bangkrut

121.000

orang adalah jumlah infeksi seluruh dunia Tedros mengumumkan virus corona sebagai pandemic global. Pada saat 11/3/2020 hari Rabu menjadi tanggal organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa virus corona yang tengah merebak saat ini bisa dikategorikan sebagai pandemi global,

Pernyataan itu diumumkan Direktur Jendral Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers yang berlangsung.

**11**

Juni 2020, seluruh masyarakat Indonesia berkesempatan untuk menikmati gerhana bulan penumbra yang dimulai lewat tengah malam sampai Matahari terbit. Tapi, lagi-lagi jangan berharap akan menyaksikan perubahan Bulan yang cukup signifikan seperti halnya Gerhana Bulan Sebagian dan Total.

Saat Gerhana Penumbra, Bulan tidak akan menghilang dari langit malam. Yang berbeda hanya kecerlangannya. Bulan yang awalnya terang karena sedang purnama, akan meredup saat gerhana berlangsung. Bulan akan tampak seperti dihalangi bayangan gelap

**1.24%**

Masyarakat kulit hitam tewas di tangan polisi AS Menurut data tersebut, 24% masyarakat kulit hitam telah meninggal dunia di tangan polisi Amerika Serikat. Satu hal yang membuatnya menjadi lebih miris adalah karena populasi mereka hanya sebanyak 13% di seluruh wilayah AS.

Masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat faktanya tiga kali lebih berisiko mengalami kekerasan hingga kematian di tangan polisi dibandingkan ras lainnya.

Menurut data dari tahun 2013-2019, 99% polisi yang menjadi pelaku tidak diadili.Bahkan dari 100 orang, hanya tiga yang didakwa dan satu yang akhirnya dinyatakan bersalah. Sisanya, bebas dari tuduhan.





“
Masa terbaik dalam
hidup seseorang
adalah masa
dimana ia dapat
menggunakan
kebebasan yang telah
direbutnya sendiri
“

Pramoedya Ananta Toer

UQI ZONE



حفلة التخرج

Sahabat Kita

KEMANDIRIAN
LEWAT PRAMUKA

Kabar Pondok

WISUDA ANGKATAN KE-21
HARLAH UQI KE-27
PORSENI KE-26

Santri Berprestasi

RIDHA NUR AMALIA
WISUDAWAN TERBAIK

Cerita Pendek

MALING TAWAKKAL

viliang Bog
ijjah 1441 H

KEDATANGAN SANTRI BARU PADA MASA PANDEMI



Kedatangan para santri baru PM Ummul Quro Al-Islami bermula pada tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan 19 Juli 2020. Kedatangan santri baru pun diwarnai dengan ribuan kebahagiaan dan juga ribuan kesedihan yang dialami oleh beberapa wali santri baru. Sekitar lebih 1300 santri dan santriwati baru yang mendaftarkan ke Pondok Pesantren Ummul Quro ini. Banyak para wali santri baru yang beralasan menjadikan PM UQI sebagai salah satu pesantren tujuannya. "karena di ummul quro terkenal akan Bahasanya terutama Bahasa inggris maupun Bahasa arabnya. Dan juga pendidikannya yang bagus dan banyak alumni dari ummul quro melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. itulah alasan saya kenapa memasukkan anak saya ke pondok ini." ujar salah satu wali santri baru.

Karena di luar sana COVID-19 masih merajalela, panitia penerimaan santri baru telah menyiapkan fasilitas dan mematuhi protokol kesehatan untuk para santri

yang telah ditetapkan oleh panitia penerimaan santri baru yaitu menyiapkan penyemprotan cairan disinfektan dan pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area pondok pesantren. panitia selalu mengingatkan untuk selalu jaga jarak. dan juga panitia PSB tidak segan mengingatkan untuk tes kesehatan dan mengisolasi secara mandiri. dan juga panitia PSB selalu menegaskan untuk memakai masker dan membawa hand sanitizer dimanapun berada.

Dan di saat pandemi ini, panitia PSB mengalami sedikit kendala yaitu masalah waktu kedatangan. banyak para santri dan santriwati baru yang kedatangannya tidak tepat waktu. itu membuat sedikit hambatan, selebihnya semua berjalan dengan lancar.

Dipondok inilah dimulai. para santri dan satriwati baru hidup mandiri. peran besar dalam kehidupan santri baru di pondok ini adalah wali kamar dan ketua kamar, selebihnya di bantu oleh pengurus.

"Saya berpesan kepada seluruh santri baru agar tetap fokus, niat belajar lillahita'ala ingat pesan dari orang tua, taati peraturan yang ada, perbanyak teman dan ikuti kegiatan yang ada," ujar Ustadz Reza Fatir selaku Panitia





WISUDA ANGKATAN 21 AL- KHULAFAU AN -NAJAIB

Teks Oleh : Devi And Nala

Kembali melepaskan para santri kelas 3 tingkat madrasah aliyah, dimana mereka diwisuda setelah mengenyam 4-6 tahun di pesantren. Di wisuda angkatan 21 ini sangat berbeda dikarenakan adanya pandemi covid-19. Tetapi pesantren Ummul Quro Al-Islami tetap melaksanakannya karena telah menjadi rutinitas. Walaupun para wisudawan dan wisudawati tidak dihadiri oleh para wali santri. Acara dibuka pukul 07:30 yang diawali oleh tim hadroh putra dengan sangat meriah, dan juga oleh tim paduan suara yang menyanyikan lagu *Indonesia Raya* dan *Hymne Oh Pondokku*.

Dan wisuda dimulai pukul 08:00 yang dipandu oleh ust. Arif dan ust. Ramdhani sebagai *master of ceremony*.

Dan acara selanjutnya yaitu sambutan oleh kepala madrasah

aliyah yang membacakan nama-nama yang memasuki perguruan tinggi. Di tahun ini ada 11 orang yang meraih nilai mumtaz. Dan 10 yang lolos keluar negri ada 10 orang diantaranya 7 orang ke Mesir 3 orang ke Yaman. Dan



Kabar Pondok



selanjutnya yaitu khutbatul wada oleh KH. Helmy Abdul Mubin,Lc. Yang berpesan bahwa kita harus mengamalkan ilmu yang telah diajarkan di pondok. Karena, ilmu yang diberikan pondok adalah sebuah bibit untuk menghasilkan sebuah pohon yang baik. Dan juga sebagai pondasi untuk menghasilkan bangunan yang kokoh. Dan sebuah pemanasan dari pertandingan-pertandingan

yang besar di masa depan nanti.

Dan di wisuda angkatan ke-21 ini dihadiri oleh tamu-tamu spesial yaitu KH. Ma'mun Zawawi dan oleh mentri pemuda olahraga RI yaitu Dr. Andi Rahman yang berpesan "*agama tanpa ilmu pengetahuan akan tersesat, dan ilmu pengetahuan tanpa agama adalah sebuah kehancuran*".

Dan prosesi wisuda berjalan dengan khidmat di tahun ini peraih nilai Mumtaz diraih oleh putri semuanya. Yang berjumlahkan 11 orang dengan peraih wisudawati terbaik adalah saudari Ridha Noor Amalia asal Medan yang berhasil meraih nilai mumtaz 94,17 dan mendapatkan beasiswa pendidikan sebesar 25 juta dan 10 orang nilai mumtazah mendapatkan beasiswa kuliah di Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI). Dan hingga di prosesi pelepasan wisuda yaitu memindahkan tali toga sebagai simbol bahwa pesantren telah menyerahkan tanggung jawab kepada orang tua.

Dan semoga angkatan 21 AL KHULAFAAU AN-NAJAAIB menjadi alumni yang bermatahat dan bermanfaat.





MATSAMA

(MASA TA'ARUF SANTRI – SANTRIAWATI
MADRASAH TSANAWIYAH DAN ALIYAH)

PM. Ummul Quro Al- Islmi selasa 21 juli 2020 kembali menyelenggarakan acara tahunan yang menjadi rutinitas untuk para santri baru yaitu MATSAMA (masa ta'aruf santri – santriawati madrasah tsanawiyah dan aliyah) yang bertempatan di basement putra. Santri dan santriawati baru dengan sangat semangat menikmati acara matsama ini.

Rasa sedih yang biasanya menyelimuti mereka dan rasa rindu mereka terhadap orang-orang yang mereka sayangi terlupakan sejenak tergantikan dengan wajah-wajah yang riang dan sumringah. Sebelum dimulainya acara yaitu pemutaran lagu dangdut yang mengiringi aksi pijat memijat antara teman yang di depan dan yang di belakang sebagai relaksasi. Tak menunggu lama acara dimulai 08.00 WIB yang dibuka oleh pembawa acara dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an acara matsama dihadiri oleh kepala madrasah tsanawiyah dan aliyah dan juga ketua MPO putra dan putri

Acara selanjutnya yaitu tayangan profil pesantren dan nasehat pak kiyai untuk para santri yang menceritakan sejarah dibangunnya pondok pesantren Ummul Quro serta pengenalan arti nama Ummul Quro. Nama itu diambil dari salah satu kota mekah yang berharapkan ponpes Ummul Quro bisa seperti kota mekah yang selalu di banjiri para jamaah dan sebagai tempat yang berkah dan matsama ini juga diisi oleh ustaz dr. Saiful falah yang diisi dengan ice breaking dan quis yang berhadiahkan uang senilai 500 ribu dan di peroleh oleh santriawati baru dan yang terakhir yaitu penampilan marawis dari putra dan telah selesai acara dan ponpes Uqi berharap agar para santri bisa menaati peraturan.

"Selalu Berusaha Untuk Memberikan Yang Terbaik Dari Dirimu Untuk Semua Orang"





PELAKSANAAN UJIAN SEMESTER DUA T.A 2019-2020

Ujian Semester 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 10 Juli 2020. Ujian semester dua ini sedikit berbeda dengan biasanya, karena santri masih dalam suasana pasca perpulungan dari rumah. Kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan santri harus belajar dari rumah.

Ujian dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Ada beberapa santri yang belum bisa balik ke pesantren diberikan dispensasi untuk mengikuti ujian susulan.

Ujian semester dua ini menentukan kenaikan santri, oleh karena itu Pak Kyai selalu berpesan untuk tetap fokus pada ujian Semester dua ini.







PORSENI KE-26 BATTLE OF SURABAYA

Pesantren Modern Ummul Quro Al- Islami, tepatnya di lapangan utama komplek putra telah diselenggarakan acara PORSENI (Pekan Olahraga Dan Seni) yang bertemakan BATTLE OF SURABAYA di buka pada tanggal 08 Agustus 2020. Tema PORSENI kali ini di angkat dari cerita perjuangan rakyat Indonesia dalam merebut kembali kemerdekaannya dari negara penjajah. Tema ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalis kita terhadap negara. Acara yang bertempat di lapangan utama Pesantren pagi

hari itu diawali dengan upacara pengibaran bendera Merah Putih dan bendera PORSENI. Dan adapun kegiatan PORSENI ini di buka oleh Pimpinan Pesantren dengan di pukulnya gong sebagai tanda di mulainya kegiatan PORSENI.

Kegiatan ini pun diramaikan oleh penampilan - penampilan dari para santri, yang berlangsung hingga siang hari. Hampir seluruh kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren menampilkan aksi terbaiknya demi kesuksesan

acara PORSENI, diantaranya; Marching Band, Jabbawockeez, Tari Saman, Pramuka dsb.

Kegiatan PORSENI ini diisi dengan berbagai perlombaan selama sepekan, tepatnya dari tanggal 8 sampai dengan 17 Agustus 2020. Adapun perlombaan – perlombaan yang diadakan oleh panitia memiliki beberapa kategori mulai dari per individu, per kamar dan per angkatan.

Adapun tujuan diadakannya PORSENI sebagaimana yang telah disampaikan oleh Pimpinan Pesantren, “ *Acara ini bertujuan untuk menghibur para santri baru agar betah, untuk memberitahu masyarakat luar bahwa Pesantren peduli*

akan olahraga dan seni. Dan agar para santri mengetahui bakatnya masing-masing.”

Sepekan sudah kegiatan PORSENI ini berlangsung, mulai dari pembukaan, berbagai macam perlombaan PORSENI. Pada tahun ini, ada yang berbeda dari kegiatan PORSENI sebelumnya. Karena pada tanggal 17 Agustus 2020 diselenggarakannya dua acara, yaitu Peringatan HUT RI ke 75 dan juga penutupan acara PORSENI Ke 26. “jadilah bangsa naionalis yang merdeka, dan Bersatu demi kemajuan bangsa kita sendiri agar terciptanya kemerdekaan yang hakiki, The Absolute Independence”



Kabar Pondok

“Tanda keberhasilan porseni bukan dilihat dari seberapa meriahnya acara ini berjalan, melainkan untuk menghibur santriawan dan santriawati baru agar betah di pondok ini. Buktinya tidak ada satu pun santri baru yang berhenti sejauh ini.” Tutur pimpinan pesantren KH. Helmy Abdul Mubin, Lc. dalam sambutannya.

Porseni resmi dibuka saat pelepasan burung merpati oleh ketua porseni dan pemukulan gong oleh Pak Kyai setelah sebelumnya pengibaran sang saka merah putih dan juga bendera PORSENI dengan diiringi lagi kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PORSENI.

Setelah pembukaan berjalan dengan lancar, para santri dihibur dengan penampilan dari para santri berbakat juga selingan dari drama The Battle of Surabaya. Para antusias acara porseni ke-26 ini.

penonton sangat menyaksikan porseni

Selama satu pekan ini, berbagai macam perlombaan pun turut diadakan mulai dari yang berbau olahraga dan juga seni. Setelah satu pekan berlalu, akhirnya pada hari senin, 17 agustus acara porseni pun ditutup dengan diadakannya penurunan bendera porseni dan pemberian kenang-kenangan dari panitia porseni ke-26 kepada pesantren sebagai tanda bahwa acara ini pernah mengukir sejarah di pondok ini. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, pada penutupan porseni kali ini bertepatan dengan hari lahir negara indonesia yang semakin mempertegas bahwa indonesia telah merdeka seperti pada akhir dari cerita The Battle of Surabaya.

“Kemerdekaan yang kita peroleh merupakan hasil dari perjuangan rakyat kita sendiri, bukan pemberian dari bangsa belanda. Jangan jadikan perpecahan sebagai runtuhnya suatu bangsa. Ingat, bahwa agama dan nasionalisme adalah dua kutub yang tidak bersebrangan. Keduanya saling menguatkan.” Merupakan kutipan yang diambil dari drama tersebut. Indonesia merdeka bukan akhir dari



perjuangan kita. Indonesia merdeka agar rakyat bahagia dan sejahtera. Maka jadilah santri yang membawa harum nama negeri dengan prestasi maupun budi pekerti.





PERINGATAN 1 MUHARRAM 1442 & HARLAH UQI KE 27

Kebahagiaan lagi lagi dirasakan oleh keluarga besar pesantren Ummul Quro Al Islami. Kali ini dalam memperingati 1 Muharram dan Harlah UQI ke 27 pada tanggal 20 Agustus 2020.

Peringatan Harlah UQI ke 27 ini di peringati dengan acara pembacaan tahlil dan maulid barzanji yang di laksanakan di basement masjid jami Ummul Quro Al Islami. Pada pagi hari itu pembacaan berlangsung begitu khusyuk dan khidmat, tak usai di situ pada acara tersebut juga di selenggarakannya seminar motivasi The 7 Awareness yang di narasumberi oleh Nanang Qosim Yusuf M.Pd.I. ditambah dengan penampilan tim nasyid El Syauqi yang memeriahkan acara pagi itu.

Acara tak usai disitu dilanjut pada malam hari yang bertepatan di lapangan utama putra. Pada malam itu juga sekaligus diluncurkan nya program syiar pesantren yaitu UQI TV. Pada malam hari itu kyai menyampaikan berbagai kesusahan saat mendirikan pesantren dan juga memberi

tahu salah satu alasan mendirikan pesantren sebagaimana ujarnya, "keinginan untuk mendirikan pesantren yang mana nanti dapat mencetak kader yang dapat menyuarakan agama dengan berbahasa inggris". Kyai juga bercerita bagaimana jerih payah telah mendirikan pesantren dan berpesan pada seluruh santri untuk belajar dengan giat dan sungguh sungguh. Acara berlanjut dengan peresmian program tv pesantren yaitu UQI TV, "kami mendirikan UQI TV ini agar orang tua kalian bisa menonton dan juga mensuarakan agama Islam ke seluruh umat muslim di Indonesia." Ucap Pimpinan pesantren terkait tujuannya mendirikan UQI TV.

Pada malam hari itu acara berlangsung sungguh meriah di tambah penampilan Gambus yang riang membuat hadirin tak terasa hingga tiba pada penghujung acara yaitu penutup dan pembacaan doa yang di baca oleh Ustad Andri Noer Jaelani

Kabar Pondok



**“Selamat Hari Lahir Ummul Quro,
Semoga Kau Semakin Jaya.”**

Pada tanggal 20 Agustus 2020 berrtepatan dengan 1 muharram 1442 H. UQI kembali memperingati harlah yang ke 27 tahun, acara diadakan dengan meriah dan disambut dengan sangat antusias. yang diawali dengan sholat dhuha berjamaah di masjid putra. Kemudian, acara dilanjut dengan seminar yang menghadirkan seorang motivator hebat yaitu bapak Nanang Qosim Yusuf yang biasa disapa dengan sebutan Naqoy. Beliau tak hanya motivator saja namun penulis hebat yang telah menerbitkan beberapa buku salah satunya “the 7 awareness”. Adapun satu hal yang tak disangka oleh kita yakni beliau adalah

pembicara yang pernah memecahkan rekor dengan 18.000 peserta dalam sebuah seminar di Senayan Jakarta. Dan narasumber adalah salah satu wali murid dari pondok uqi. Dan seminar kali ini membangun kesadaran para santri akan mimpi yang harus kita percayai akan menggapainya.

“orang gagal punya ribuan alasan, orang sukses hanya punya satu alasan yaitu, *TIDAK ADA ALASAN*”. Ini adalah salah satu kutipan yang beliau sampaikan dalam seminar yang akan menjadi sebuah semangat baru bagi kita untuk meraih kesuksesan.

Adapun puncak acara harlah yakni launching uqitv pada malam hari yang bertempat di lapangan utama putra yang diresmikan oleh pimpinan pesantren Ummul Quro Al Islami yaitu KH Helmi Abdul Mubin, Lc. Harapan beliau bagi UQITV adalah menjadikan wadah penyebaran dakwah islam semakin luas di era modern terutama dalam media sosial. Dan juga pemutaran vidio sejarah berdirinya ummul quro.

Acara selanjutnya yaitu penampilan gambus yang dimeriahkan oleh jajaran asatidz dan ustazah dan seluruh hadirin pun antusias oleh nya.

Teks Oleh : Diyol09 & Nisrina Salsabila





WISUDAWATI TERBAIK Ridha Noor Amalia

Teks Oleh : Devi And Nala

Haloo missi reader langsung aja yuk simak wawancara kita dengan kakak ridha noor amalia yang berhasil meraih predikat wisudawati terbaik gadis cantik asal medan yang sangat aktif dalam ekstrakurikuler ketika di pesantren dan sangat mahir berbahasa arab dan inggris langsung aja yuk kita kepoin.

1. apasih kak motivasi terbesar kak ridha selama di pesantren?

Aku punya satu buku khusus buat nulis semua mimpi-mimpi aku dan mimpi itu selalu aku sebut disetiap sujud terakhir aku. dan buku itu jadi motivasi aku buat ngeraih mimpi-mimpi aku. dan juara umum ini mimpi aku yang aku tulis.dan prinsip itu yang bikin aku semangat buat ngeraih mimpi aku dan bikin aku semangat buat belajar.dan ketika aku udah ngeraih salah satu mimpi aku yang aku tulis di buku itu sebagai salah satu pacuan buat aku untuk ngeraih mimpi-mimpi yang lain.

2. apa perasaan kakak saat dipanggil ke atas panggung sebagai wisuda terbaik?

Aku gak nyangka.dan gak percaya. Soalnya

selama niha'i aku susah banget dan sampai nangis. aku juga ngersa hampir nyerah, padahal aku bukan tipe orang yang gampang menyerah. Mungkin aku juga pindahan jadi ngerasa susah. Dan tadihnya juga aku gak dibolehin ikut wisuda sama orang tua. Karena, penerbangan untuk ke jakarta harus tes sweb dan orang tua aku gak mengizinkan karena takut mengganggu fisikis aku. dan aku udah ikhlas buat gak ikut wisuda. Dan waktu itu pas aku lagi ngajar ngajar wali kelas aku ngabarin dan mimta izin ke orang tua aku buat aku ikut wisuda. Dan waktu itu juga orang tua nanya tentang penerbangan ke saudara aku. dan aku nyampe pas semalem sebelum wisuda berlangsung. Dan aku gak pernah nyangka kalau aku akan daper juara umum. Dan aku speechless.

3. siapa motivasi terbesar kakak sehingga kakak berhasil meraih wisuda terbaik?

Motivasi terbesar aku yang pasti kedua orang tua aku. karena orang tua aku selalu bilang " ridha harus jadi anak yang produktif. Dan raih semua mimpi-mimpi ridha". Dan kalimat itu yang bikin aku semangat. Orang tua aku selalu mengirim paket

Santri Berprestasi

dan selalu ada surat di dalamnya kalau aku mau ujian yang isinya motivasi dan selalu niup ubun-ubun aku.

Dan yang kedua anak-anak didik aku di medan. Mereka yang bikin aku semangat. Kebanyakan diantara mereka anak broken home dan mereka selalu seneng kalau aku ngomong bahsa arab dan inggris. Dan mereka motivasi aku buat belajar lebih giat. dan juara umum ini aku persembahkan buat mereka uat mereka terpacu dan meniru hal-hal baik dari aku.

4. apa sih cara kakak bisa jadi wisuda terbaik?

Yang pertama aku tulis target dibuku mimpi-mimpi aku buat memotivasi diri. Dan yang kedua, bersahabat menyukai sesuatu yang gak kita suka. dan jangan menyiakan waktu dan kesempatan. dan selalu percaya alah itu maha baik. Jadi, gak ada doa yang gak dikabulin.

5. dan yang terakhir apa pesan kakak buat para santri ummul quro?

Pesan aku percaya sam adiri sendiri. dan percaya sama allah. Kita selain punya ilmu harus



punya tauhid. Karna ilmu kalau gak ada tauhid itu kehancuran. dan semangat atas masalah-masalah yang menimpa kita. Karena, kita hanyalah pemeran disetiap episode kehidupan. dan sebut mimpi-mimpi kalian di setiap sujud terakhir kalian.





KEMANDIRIAN LEWAT PRAMUKA

**Mustatiah Firza Fariza
Sabrina Inna Zahro**

CB: Viky Dhiya & Ashimahhhh

HalosahabatMISSI!padaedisi kali ini, kita akan membahas tentang pentingnya kemandirian di kehidupan sehari-hari. Berhubung soal kemandirian, dikesempatan kali ini tim redaktur MISSI akan memperkenalkan kakak-kaka kece dari bag. Pramuka yang terkenal akan kemandiriannya. Mau tau lebih lanjut? Yuk kita liat hasil wawancara tim redaktur MISSI dengan mereka!

Sahabat Kita



1. Kak, menurut kalian apa sih kemandirian itu?

Mandiri itu adalah bagaimana cara kita mengatasi masalah sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, maksudnya manusia itu boleh bersosialisasi dengan orang lain tapi jangan terlalu bergantung dengan orang lain , contohnya antara lain gak manja!.

2. Ngomong-ngomong apakah kemandirian itu penting? kenapa?

Tentu kemandirian itu penting, bahkan sangat penting.Karena disaat orang-orang tidak berpihak kepada kita kita bisa menjalannya sendiri.

3. Bagaimana cara menumbukan kemandirian pada diri sendiri?

Cara menumbuhkan kemndirian pada diri sendiri diantaranya yaitu percaya diri, jangan ngikutin orang lain, dan harus memulai dari hal yg kecil,be your self and be prepare!

4. Terus apa pendapat kalian terhadap santri yang belum memiliki rasa mandiri pada diri mereka?

Menurut kita, dia belum punya motivasi, tidak mencoba, dan masih menutup benteng sendiri, karena masih ada rasa introvert dalam dirinya

5. Keuntungan apa yang kalian dapatkan dari menerapkan sikap kemandirian di kehidupan sehari-hari?

Yaitu ga selalu mengandalkan orang lain disaat ada tugas atau

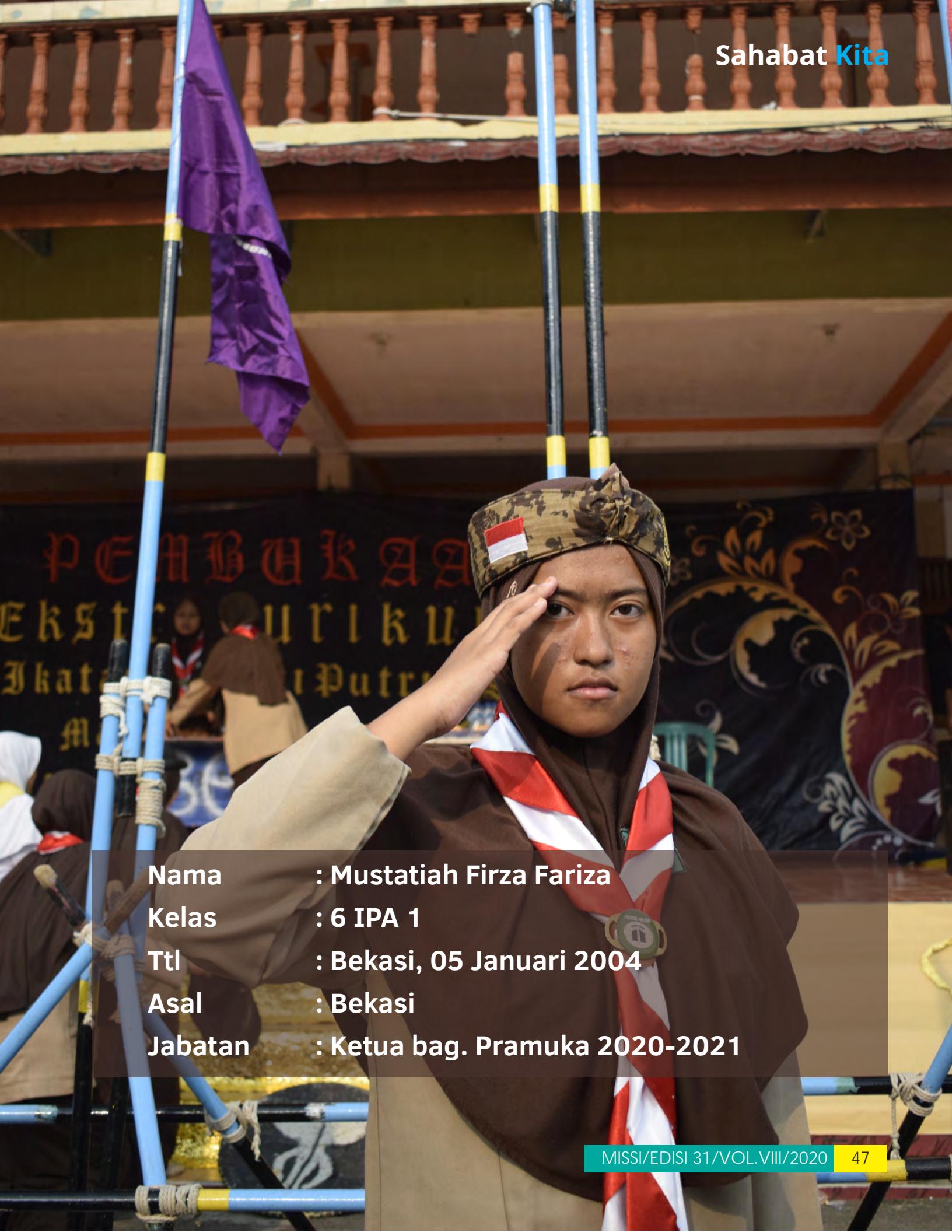
masalah

6. Siapakah sosok yg memotivasi kalian untuk menerapkan sikap mandiri di kehidupan sehari-hari?

Sosok yg sangat memotivasi untuk para santri agar bisa menerapkan sifat mandiri tak lain Nabi Muhammad SAW.

7. Apa pesan kalian untuk para santri agar bisa mandiri di kehidupan sehari-hari?

Pesan kita untuk para adik-adik harus self reminder,karna semua kembali ke mindset diri sendiri, jangan ketergantungan pada orang lain,dan harus punya prinsip hidup.



Nama : Mustatiah Firza Fariza
Kelas : 6 IPA 1
Ttl : Bekasi, 05 Januari 2004
Asal : Bekasi
Jabatan : Ketua bag. Pramuka 2020-2021



Nama	: Sabrina Innas Zahroa
Kelas	: 6 IPA 2
Ttl	: Jakarta, 22 Juli 2003
Asal	: Jakarta Timur
Jabatan	: Wakil ketua bag. Pramuka 2020-2021

Apa Kata Mereka

“

Menurutku, contoh nya itu gak tergantung pada orang lain, jalani semuanya dengan ikhlas tanpa mengeluh dan kita juga harus sabar ketika masalah datang silih berganti

”

Rahma Rahimatunnisya (6 ipa 3)

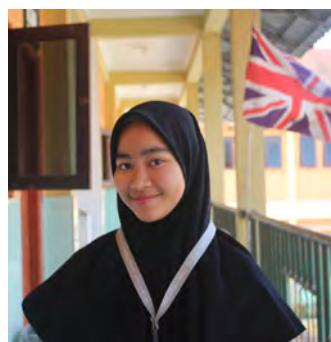


“

awalnya liat kaka kelas yang rajin, aktif organisasi terus termotivasi deh jangan lupa harus bisa mengatur waktu dan inget perjuangan orangtua dirumah

”

Nayla Azqia (4 Ipa1)



“

“kalau iar mandirinya teratur bisa aj dengan perbanyakin ekskul biar disiplin waktu, mandiri terhadap kewajiban dan be success!!”

”

Dheviana (2 E)



”

“dari hal kecil aja pake jam tangan iar tepat waktu melakukan apaun dengan sigap terus ngantri makan sendiri jangan bergantung pada orang lain”

”

Kayla Cahya (3 A)



Maling Tawakkal

Teks Oleh : Oppai-Chan



Pada suatu hari di sebuah pesantren salafi yang berada di daerah jawa timur, terdapat seorang santri yang akan menyelesaikan belajarnya disana. Sebelum santri itu pergi pulang, ia hendak berpamitan dengan guru – guru serta kiyainya. “Assalamualaikum pak Kiyai.” “Waalaikumsalam nak. Ada apa?” “Saya ingin meminta do'a serta ridha pak kiyai sebelum saya pergi meninggalkan pondok ini, mohon do'a serta ridha antum kiyai” Ungkapnya seraya mencium tangan kiyainya. “Iya nak, saya selalu mendoakan kalian santri – santri saya. Pesan saya hanya satu, ketika kamu diluar nanti, usahakan untuk selalu bertawakkal pada setiap perbuatan yang kamu kerjakan” Pesan sang kiyai pada santrinya. “Baiklah pak Kiyai, insya Allah saya akan berusaha. Kalau begitu saya pamit terlebih dahulu, Assalamualaikum” Pamit si Santri “Walaikumsalam” Jawab Sang Kiyai. Kemudian santri itu pun pergi meninggalkan pondoknya dan pulang.

1 tahun telah berlalu setelah ia keluar dari pesantrennya. Suatu hari ayah si Santri yang berprofesi sebagai maling memaksa anaknya tuk menggantikan pekerjaannya. “Anakku ! Sana pergilah kamu mencuri, datanglah ke rumah orang kaya yang sudah ayah tandai disini.” Lalu si ayahpun memberikan secarik kertas pada si Santri. Karena tidak bisa menolak perintah sang ayah, si Santri itu pun pergi bersiap – siap tuk mencuri.

Malampun telah tiba, arloji si Santri menunjuk ke arah angka 12, dan ia pun berangkat menuju

rumah yang menjadi targetnya malam ini. Sebelum ia memulai operasinya, si Santri berdoa terlebih dahulu, lalu memeriksa sekitar, kemudian ia pun bergerak perlahan agar tidak mengganggu tetangga si pemilik rumah, akan tetapi ketika si Santri telah melewati gerbang rumah yang menjadi targetnya, ternyata sang pemilik rumah masih belum tertidur, ia pun pergi keluar dari rumah itu, dan menunggu lagi. Setelah menunggu lumayan lama, akhirnya jam menunjukkan angka 3 pagi, saat ia ingin kembali kerumah yang menjadi target, ia pun teringat pesan Sang Kiyainya untuk selalu bertawakkal dalam setipa perbuatannya, kemudian

ia pun pergi ke mushola terdekat untuk solat tahajjud. Selepas solat ia pun langsung bergegas menyusup ke dalam rumah yang telah menjadi target ayahnya.

Sesampainya si santri di dalam rumah, ia berkeliling menelusuri sepenjuru rumah tanpa menimbulkan suara sedikitpun. Setelah beberapa menit, si Santri akhirnya menemukan sebuah ruangan seperti kamar dan di dalamnya terdapat sebuah lemari yang di dalamnya ada ratusan lembar uang 100 ribu. Saat si Santri ingin mengambil uang – uang tersebut, ia teringat akan pesan kiyainya lagi untuk selalu bertawakkal dalam setiap kegiatan, kemudian iapun mengeluarkan seluruh uang yang ada didalam lemari itu lalu membagi -baginya. "Hmm... pemilik rumah ini udah bayar zakat belum yak...udah deh pisahin aja dulu, trus buat bayar listrik sama air kira – kira sekian ..." Si Santri pun terus menghitung uang yang ada hingga akhirnya ia mendapatkan sisa dari uang – uang yang telah ia hitung. Saat si Santri ingin memasukkan uang ke tasnya, adzan subuh pun berkumandang. "Alhamdulilah udah subuh, gak kerasa ya... rapihin dulu deh uang – uang ini" Lalu si Santri pun bergegas merapihkan uang – uang yang tadi , lalu ketika si Santri ingin pergi dari kamar itu, tiba – tiba saja pintu kamar itu terbuka dan ada seorang wanita berperawakan dewasa yang berdiri di ambang pintu dengan wajah yang panik."Hei!! Si-si-siapa kamu!!! Ngapain kamu disini!!?" Tanya sang wanita. "Tenang dulu, biar saya jelaskan nanti, sekarang waktu subuh sudah tiba, lebih baik kita solat dulu, baru nanti saya jelaskan" Dengan wajah yang masih bingung, si ibu ini pun mengikuti si Santri solat subuh berjamaah dengan si Santri sebagai imamnya.

Selepas solat, si Santripun menjelaskan semuanya kepada si Ibu dan anaknya, mulai dari perintah ayahnya , pesan – pesan kiyainya

hingga sampai ia bertemu dengan si Ibu itu. Mendengar seluruh cerita si Santri, hati si Ibupun mulai tergetar. "Jadi begitu , yasudah kamu bawa saja uang itu, lalu esok hari kembalilah kesini dengan ayahmu. Oya sebelum kamu pergi, perkenalkan dulu, nama saya ibu Liandri, dan ini anak saya Santi" Kata si Ibu pada si Santri.

Si Santri pun pulang ke rumahnya dan menceritakan semua yang terjadi tadi malam kepada ayahnya. Si Ayah yang mendengar cerita anaknya pun mulai panik dan berkeringat. "Terus, Bagaimana ekspresi bu Liandri saat memanggilku kerumahnya?" Tanya si Ayah dengan panik. "Biasa aja yah, udah nanti kita datang saja yah, sekalian kita meminta maaf padanya" Kata si Santri.

Keesokan harinya si Santri dan ayahnya pun pergi mendatangi rumahbuLiandri. "Assalamualaikum" Teriak si Santri dari pintu gerbang, lalu bu Liandri pun keluar dari pintu rumahnya. "Walaikumsalam" Ucapnya, kemudian bu Liandri pun membukakan pintu gerbang rumahnya dan membiarkan mereka masuk. Ketika si Santri dan Ayahnya tiba di dalam, bu Liandri langsung mengajak ayah si Santri untuk duduk di sofa saat si santri ingin ikut duduk di samping ayahnya, bu Liandri menyuruhnya untuk pergi ke taman, si Santri pun menurut dan pergi ke taman. Saat si Santri berada di taman, ia bertemu dengan Santi lalu menyapanya dan mengajaknya untuk mengobrol

Waktupun berlalu, si Santri dan Santi sudah banyak mengobrol hingga akhirnya mereka mulai akrab, lalu di tengah pembicaraan mereka, tiba – tiba si ayah datang menghampiri mereka "Anakku, ada hal yang penting yang harus kubicarakan" Kata si Ayah serius pada si Santri "Ada apa yah?!" Sahut si Santri dengan panik. "Sebelumnya ayah mau tanya dulu sama kamu. Apakah kamu sudah siap untuk

menjadi kepala keluarga?" "Kepala keluarga?! Maksud ayah menikah ?! tentu saja belum, aku masih belum punya apa – apa, pekerjaan pun tidak ada. Aku tidak mau dizalim pada istriku nanti." Ungkap si Santri setelah mendengar pertanyaan ayahnya. "Sudah kuduga kamu pasti akan berbicara seperti itu. Berarti selain masalah uang tidak ada alasan lagi untukmu menolak." Sambung bu Liandri yang tiba – tiba muncul dari belakang si Ayah. "Maksud ibu?" Tanya si Santri dengan wajah yang bingung. "Jadi begini, aku memanggil ayahmu kesini untuk meminta izin dari ayahmu untuk menikahkanmu dengan anakku. Jadi bagaimana? Apakah kamu bersedia meminang Santi untuk menjadi pasangan hidupmu?" Kata ibu Liandri dengan lugas dan berani. "Eh... tapi bagaimana dengan Santi sendiri, apakah kamu mau menikah denganku?" Kata si Santri panik. "I-lya... Ma-malah-kan aku ya-yang memintanya pada i-buku karena aku tidak berani mengatakannya langsung." Ungkap Santi malu – malu. "Jadi begitu, baiklah kalau begit akupun setuju dengan pernikahan ini." Kata si Santri dengan malu dan perasaan yang tegang. "Alhamdulillah" Kata ayah si Santri dan bu Liandri serempak.

Beberapa minggu kemudian diadakanlah pernikahan si Santri dan Santi. "Dengan ini saya nikahkan Joko Sagara bin Sunardi dengan Santi Azzahirah binti Lindri Putri dengan mahar seperangkat alat solat di bayar tunai. Sah?" Ucap sang penghulu. "SAH..." Jawab para tamu undangan serempak. "Alhamdulilah...."

Dan mereka berduapun tampak bahagia satu sama lain

Broken Home not Life

Senja menyapa dengan kilauan mentarinya yang mempesona. Sang suryapun tergelincir berganti dengan sang bintang dan rembulan yang membawa ketengangan pada sendu yang berujung pada halu. Hidup ini terlalu indah untuk di salahkan, karena sesungguhnya setiap apa yang kita lalui ada siratan tuhan di baliknya. Ya seperti jalan hidup seseorang yang tidak selamanya indah, tak semua rasa dalam hidup ini manis, ada bumbu yang harus di taburi dalam setiap langkah dalam hidup ini agar hidup dapat lebih kita nikmati.

Seperti kisah seorang sahabatku yang luar biasa yang membuatku sangat bersyukur atas harta yang paling berharga yang aku miliki yaitu keluarga sebut saja namanya Hilya, dia lahir dari keluarga sederhana di sebuah desa kecil di kaki salah satu

gunung di jawa barat. Dia sahabatku yang selalu ceria, yang membuat dia terlihat sama seperti kami, tak pernah terlihat ada beban sedikitpun yang tersirat di wajahnya, bahkan tak jarang dia menjadi motivator bagi kami karena perkataannya yang bijak dan sikapnya yang dewasa.

Sampai pada suatu hari, kami berkesempatan berkunjung ke rumahnya untuk mengerjakan tugas kelompok dari guru prakarya kami. Sesampai di rumahnya, tidak ada yang aneh sama seperti rumah pada umumnya. Kaka perempuannya yang menyambut kami saat itu, kami pun mulai mengerjakan tugas prakarya kami, sampai akhirnya salah satu sahabatku bertanya “Hil, mamahmu kemana, kok dari tadi tak terlihat?” dia pun menjawab “mamahku kerja” “kerja ?, kerja dimana ?” tanya si mimil sahabatku yang paling cerewet, “iya kerja di sebrang” Hilya menjawab “disebrang mana? Luar kota?” si mimil makin penasaran. “bukan, di luar negri” jawab Hilya “kerja apa?” merlin pun ikut penasaran “TKW” jawab Hilya. “HAH!?” serentak kami terkaget.

Karena selama aku, Hilya, mimil, merlin dan wida bersahabat Hilya tidak pernah cerita tentang keluarganya dan terlihat biasa saja seperti tidak ada beban yang membebaninya. Baru saja haluku bermain membayangkan bagaimana hidup jauh dari seorang ibu, suara cempreng si mimil sudah membuat haluku ambyar karena suara cempreng nya yang terus bertanya kepada Hilya, “hil, hil, ibumu sudah lama disana ? terus ayahmu kemana ? kokk ibumu tega sih ninggalin bagas, bagaskan masih kecil” Hilya pun terdiam, rintikan air mata mulai



berjatuhan dari kelopak matanya dan membasahi pipinya yang kemerah-merahan. Baru kali ini aku melihat sang motivator handal kami yang selalu ceria ini menangis.

"kalian sahabatku kan?" tanya Hilya pada kami "aku yakin kalian bisa menjaga rahasiaku, aku ga pernah cerita tentang keluargaku sebelumnya, tapi akan aku ceritakan pada kalian dengan harapan kalian bisa mengambil pelajaran dari kisahku ini."

"ibuku sudah kerja menjadi TKW Selama 6 tahun, ayahku sudah berbahagia dengan keluarga barunya sejak aku dalam kandungan, bagas adikku tidak satu ayah denganku. Ibuku pergi menjadi TkW karena saran dari keluarga ayah bagas karena keluarga kami sedang ada masalah ekonomi pada saat itu. Akhinya ibuku menyetujui untuk pergi dan meninggalkanku yang saat itu masih duduk di kelas 2 sd dan adikku belum berusia 5 tahun. Ketika itu aku belum mengerti mungkin bahwa ibuku akan pergi jauh meninggalkanku bahkan aku dan adikku sempat menginap di tempat ibuku di karantina sebelum pergi ke arab Saudi. Sampai akhirnya aku dan bagas di jemput untuk tinggal Bersama nenek kami di bogor dan bersekolah disana. Aku menerimanya saat itu, karena aku fikir ibu hanya pergi untuk bekerja nanti juga akan kembali.

Kehidupan aku jalani seperti biasa aku tinggal bersama adik, kaka, dan nenek ku di bogor, setiap hari aku mendapat uang jajan Rp.1000, Rp500 untuk jajan dan sisanya aku tabungkan. Sampai pada suatu hari aku ingin sekali membeli mukena baru tapi aku tidak berani untuk meminta ke nenek. Saat itu aku masih duduk di kelas 3 Sd dan aku memutuskan untuk belajar menjahit sol sepatu. Dari

situslah aku mulai belajar bekerja selepas pulang sekolah. Banyak pekerjaan yang sudah aku jalani, dari mulai menjahit sol sepatu, membuat kerajinan bunga untuk hiasan sendal, menghias baju dengan manik manik, sampai bekerja di pabrik sepatu dengan upah lima ribu perhari dan sepuluh ribu jika aku lembur, dan aku berhenti ketika aku ingin menhadapi ujian nasional sekolah dasar.

Setelah masuk smp aku tidak menerima kembali tawaran kerja di pabrik sepatu karena mulai sibuk dengan organisasiku, aku hanya menerima tawaran mencuci baju atau menyetrika di hari libur, dan alhamdulillah ada yang memintaku untuk membimbing anaknya belajar matematika, ya semacam private gitu lumayanlah untuk menambah uang jajan yang hanya lima ribu perhari sedangkan kebutuhan sekolah yang semakin banyak, photocopy makalah dan sebagainya dan aku masih menjalani itu sampai saat ini, terkadang sering terlintang memang, kehidupanku kok seperti ini, aku harus selalu bersusah payah untuk

mendapat apa yang aku mau di usiaku yang belum seharusnya melakukan itu, untuk membeli alat sekolahpun aku selalu memakai uang hasil usahaku sendiri, karena prinsip nenekku, uang yang nenek berikan padaku itu harus cukup untuk memenuhi segala kebutuhanku.

Kadang aku sedih dan selalu sakit hati pada ayahku yang seenaknya saja meninggalkanku sendiri disaat usiaku yang mulai menginjak remaja aku sangat membutuhkan sosok orang tua disisiku. Tidak jarang aku merasa terpuruk dan rasa ingin hidup bebas seperti anak di luar sana yang main kesana kemari, tak jarang aku lebih merasa nyaman di sekolah karena aku menemukan kenyamananku di sekolah, Bersama organisasi, Bersama teman teman, sedangkan di rumah mana ada yang



Cerpen

mengertiku.

Tapi ada sesuatu hal yang sangat aku syukuri, Allah mengaruniaiku seorang bidadari tanpa sayap yang selalu menjagaku dengan doanya walaupun ia tak bisa selalu ada di sampingku dan juga sahabat yang luar biasa, tak terbayang apa jadinya aku seorang korban dari broken home jika mendapatkan teman yang tidak baik mungkin aku juga akan menjadi anak yang tidak baik seperti anak anak korban broken home pada umumnya yang menemukan kenyamanannya pada dunia luar, so buat kalian sahabatku, syukuri apa yang kalian miliki, sayangi orang tua kalian selagi mereka masih Bersama kalian, kalian harus bisa lebih dariku yang hidup jauh dari kasih sayang orang tua". Hilya pun menyudahi ceritanya dan kami memeluknya erat. Selama Hilya bercerita kami hanya diam termenung, kami tak menyangka motivator kebanggaan kami

memiliki kisah kehidupan yang begitu pilu. Dia hebat, dia bisa mempertahankan peringkat 1 nya dari keas 1 Sd sampai saat ini kelas 8, bahkan dia bisa menjadi siswi paling berpengaruh di sekolah kami, ya dia adalah seorang ketua OSIS.

Tidak seperti korban broken home pada umumnya yang identik dengan kehidupan yang kelam, pemberontakan, kenakalan, dan lainnya Hilya bisa membuktikan bahwa dia bisa menjadi anak yang dibanggakan walau hanya dengan setengah kasih sayang orang tua. Sedangkan aku yang memiliki keluarga yang utuh, rasanya tak pernah sedikit pun bersyukur atas apa yang aku miliki, bahkan terkadang uang jajanku kurang saja aku selalu marah kepada mamah tanpa mau tau usaha yang telah orang tuaku lakukan.

Teruntuk sahabatku Hilya terimakasih kau sudah hadir diantara kami, menjadi motivator hebat bagi kami, kami yakin allah telah menggariskan hal yang indah dibalik semua kepahitan yang kau lalui aamiin,



HANYA TIMBUNAN TANAH

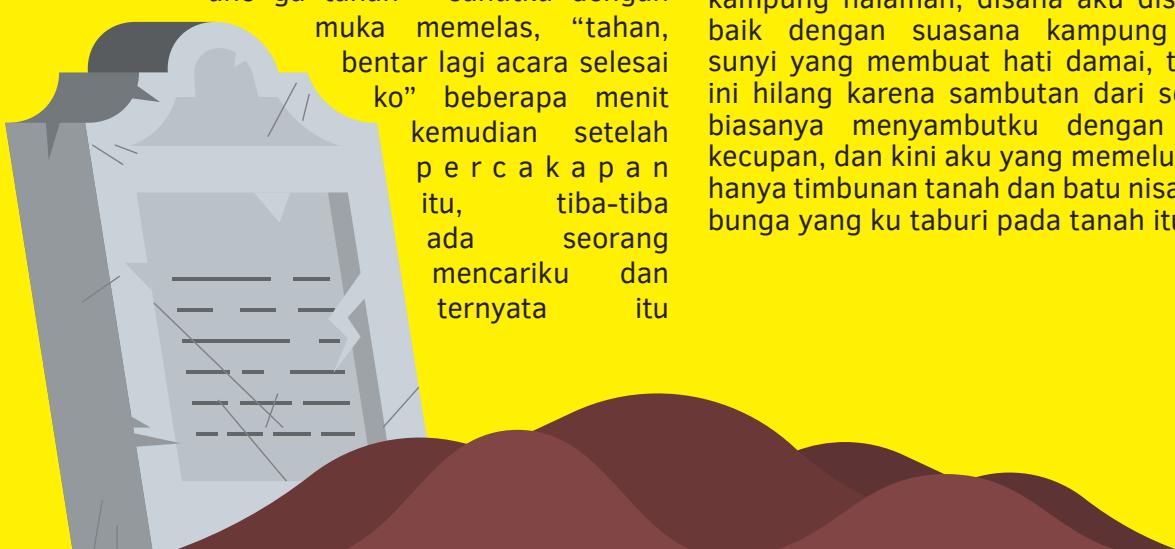
By: Mau_Liarsss

Semilir angin yang membuat suasana di pagi hari semakin mencekam, suara air yang jatuh dari keran ditambah lagi seorang pemuda yang sedang mengumandangkan adzan dengan suara Merdunya, layaknya billal bin Rabbah orang pertama yang mengumandangkan adzan. Membuat suasana hati dan juga jiwa raagaku ini Menjadi damai dan tenang seperti kuas yang menggores di kanvas yang kosong.

Shalat subuh telah dilaksanakan, dan ribuan santripun bergegas pergi ke kamar untuk bersiap-siap, karena pagi ini akan dilaksanakannya upacara hari santri nasional, sebenarnya aku sangat tidak menyangka bahwa aku bisa mengikuti upacara di tempat suci ini dan akupun tidak menyangka perasaan baru setahun aku tinggal di penjara suci ini dan julukan santri sudah tertanam dalam diriku.

Ribuan santri telah berkumpul di lapangan, inilah saatnya upacara dimulai, sudah pertengahan acara dan sang raja siang pun telah tersenyum untuk menerangi sebagian dari alam semesta ini. Lapanganpun sudah dihiasi oleh panasnya sang sinar mentari, aku yang sedang terdiam menahan sakit karena perutku yang sakit.

"aul kenapa ente megang perut ? , ente sakit ?" tanya seorang temanku "iya sakit perut ane ga tahan " sahutku dengan muka memelas, "tahan, bentar lagi acara selesai ko" beberapa menit kemudian setelah per cak a p a n itu, tiba-tiba ada seorang mencariku dan ternyata itu



adalah ketua kamar " Aul, ada orang tuamu" katanya "dimana?" kataku dengan hati yang sangat gembira " cepetan ul" aku pun langsung bergegas dengan hati gembira, dan ketika aku berjumpa dengan mamaku, " Aul ayo ambil baju, kita mau pulang", aku terdiam beberapa saat memikirkan dalam hati kenapa mamahku mengajak aku pulang dan disisi lain pun kegembiraan merajalela dalam pikiranku. Di perjalanan aku sangat heran karena aku tidak pulang ke rumah melainkan ke bandara, masih dengan pikiran positif mungkin mamah ku ingin mengajak aku berlibur, dan aku pun bertanya " kok kita ke bandara sih mah ? " tanyaku masih dengan heran " iya kita mau ke Aceh" kata mamahku " lah kok ke aceh sih " kataku dengan nada teriak hingga membuat semua orang yang berada di bandara melirik ke arahku " iya nenek kamu sudah pulang " kata mamahku, hah pulang, emang nya nenek abis dari mana sih ?" tanyaku masih belum paham " iya nenek mu sudah meninggal " seketika air mataku pun jatuh tak terbendung menerima apa yang telah ku dengar, perasaan baru kemarin aku masih berbincang dengan nenek di telepon.

Setelah sampai di kampung halaman dengan selamat, Rasanya sangat senang bisa kembali ke kampung halaman, disana aku disambut dengan baik dengan suasana kampung yang sangat sunyi yang membuat hati damai, tapi kedamaian ini hilang karena sambutan dari seseorang yang biasanya menyambutku dengan pelukan dan kecupan, dan kini aku yang memeluknya walaupun hanya timbunan tanah dan batu nisan juga taburan bunga yang ku taburi pada tanah itu.

Keinginan Yang Harus Diperjuangkan

By: riskimueris

Matahari terbit dari ufuk timur, serta memancarkan cahaya yang begitu indah untuk dipandang. Tatkala hembusan angin yang begitu lembut dan membuat ilalang menari nari mengikuti arah hembusan angin tersebut. Sehingga dapat membuat seluruh santri Ummul Quro Al Islami bersemangat, dan percaya diri untuk memulai seluruh aktivitas mereka masing-masing. Dan itulah yang aku alami sebagai salah satu santri kelas dua Aliyah yang biasa dipanggil "kiki".

Hari ini, aku merasa sangat berbeda dengan hari sebelumnya. Entah kenapa, hari ini aku sangat bersemangat untuk memulai seluruh aktivitasku. Dengan semangat yang menggebu-gebu, aku mulai berjalan menuruni anak tangga satu persatu dan meninggalkan asrama ku.

Aku mulai berjalan dengan wajah yang penuh semangat, dan aku pun mempercepat langkah kaki agar bisa sampai ke ruang kelas ku. Sesampainya aku di kelas, aku segera bersiap-siap untuk mendapatkan ilmu dari guruku tercinta. Aku adalah tipe anak yang benar-benar mempunyai impian dan juga keinginan yang

sangat besar. Dan aku juga bertekad untuk bisa melihat dan merasakan akan indahnya negara eropa.

Kegiatan belajar berlangsung seperti biasanya, lalu para ustaz mulai bergegas memasuki ruang kelas, untuk memberikan ilmu kepada seluruh santri. Tak lama kemudian, ada salah satu ustaz yang masuk ke kelas ku. Dan beliau pun memulai pembahasannya dengan memberikan sepatah dua patah kata, dan juga memberikan *motivasion word* kepada seluruh teman-teman ku .

"anak-anak ku, mulai detik ini kalian harus sadar akan pentingnya Bahasa asing di zaman modern ini. dan juga untuk masa depan anak-anak ku sekalian".

Sejenak akupun terdiam dan mengingat kembali apa yang guruku tadi katakan.

Detik berganti menit, dengan cepatnya jam dinding memutar cepat seperti hari-hari biasanya. tak terasa bahwa waktu belajar di kelas ku pun berakhir. Dan di awali suara lonceng dari bagian pengajaran itu bertanda bahwa bahwa kegiatan belajar ku pun berakhir. Aku bergegas dan

mempercepat langkah kaki ku, lalu segera meninggalkan ruang kelas ku.

Hari berlalu begitu cepat akan tetapi, sampai saat ini aku belum bisa menentukan apa yang harus kutunjukkan kepada orang tuaku dan keluarga besarku di rumah. Mungkin benar apa yang guruku sampaikan akan pentingnya bahasa asing untuk modal di masa depan kita nanti. Dan mulai detik ini, aku bertekad untuk memperdalam skill ku dalam hal Bahasa

aktivitas ku yang sangat padat ditambah dengan tekad dan semangat dalam diriku untuk mempelajari bahasa asing, membuat diriku harus berlatih ekstra di setiap hari nya. Sampai sampai aku merasa terhipnotis dan tidak merasakan bahwa liburpun segera tiba ,dan Itu pertanda bahwa seluruh santri pun diizinkan untuk berlibur.

Angin yang berhembus dengan damainya serta kicauan dari burung-burung kecil yang begitu merdu terdengar di telingaku. Tak terasa telah satu minggu aku berlibur dirumah, seketika aku dan keluargaku merencanakan untuk pergi ke salah satu tempat ziaroh, yang tempatnya tidak jauh dari

kediaman ku saat ini. Sesampainya kami disana kami langsung memasuki tempat ziarah tersebut. Naib nya tempat ziaroh yang aku tuju sangat sepi. Sampai sampai ustaz yang biasa memimpin tahlil tidak ada. Seketika semua terdiam, akan tetapi salah satu pamanku sontak memanggilku "kiki,,udahlah kamu aja yang memimpin tahlil, kan kamu santri..."sautnya dengan pelan dan pasti. Aku bungkam seketika, dan aku menolak

yang aku miliki dalam bidang Bahasa. Dan aku bertekad untuk bisa mengelilingi dunia dan melihat akan semua keindahannya. Mungkin keinginanku sangat berbeda dengan apa yang orang tua ku inginkan. Tapi setidaknya aku bisa membuat kedua orang tuaku bangga akan keberhasilanku di masa depanku nanti.

~Be a hero for your family~



permintaan pamanku tadi, karena memang aku belum mempersiapkan itu sebelumnya mungkin mereka ingin sekali melihat hasil yang aku dapatkan selama aku menetap di pesantren ini.

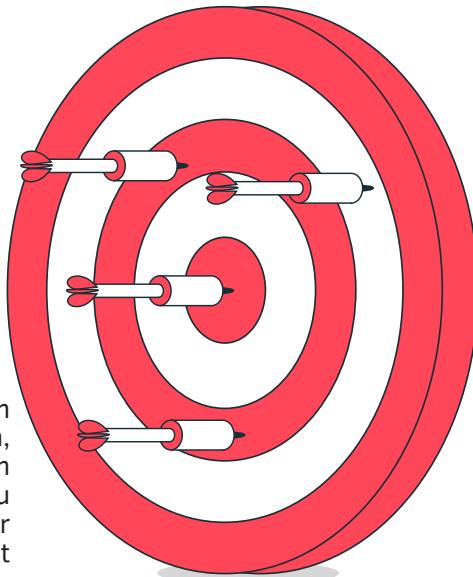
Sejak itu, aku merasakan secara tidak langsung bahwa aku sudah membuat kedua orang tuaku dan seluruh keluarga kecewa. Akan tetapi aku beranggapan bahwa itu memang bukan keahlianku, karena aku tidak pernah bercita cita menjadi seorang ustaz. Sehingga selama aku belajar di pondok ini aku tidak terlalu ahli dalam bidang agama. akan tetapi aku juga sangat membutuhkannya untuk masa depanku, agar tidak terlalu terbawa berdampak negatif dari dunia luar yang begitu keras.

Sejenak aku pun berpikir, bahwa sekarang adalah waktu yang tepat untuk membuktikan kepada orang tuaku dan keluarga besarku hasil yang aku dapatkan selama aku di penjara suci ini. Selain itu aku juga bertekad untuk menunjukkan keahlian ku dalam bidang Bahasa. Agar aku bisa membayar kekecewaan yang orang tuaku rasakan.

Mulai detik itu aku sangat percaya diri untuk bisa pergi keluar negeri, dengan semua kemampuan

One Step Ahead

by : fadd 5science1



Setelah melaksanakan Shalat isya, para santri pun berbondong bondong pergi ke area putri untuk menghadiri apel per pulangan. 28 Maret 2020, akhirnya pak kyai pun mendeklarasikan dengan resmi di depan para santri bahwa per pulangan akan dilaksanakan esok hari, Ya, artinya kami akan berlibur untuk 2 bulan ke depan, lebih tepatnya sih belajar di rumah. Namun untuk bergumul dengan pelajaran atau bahkan menyentuh buku saja sudah malas rasanya. Apalagi jika smartphone sudah berada di genggaman tangan, lebih sulit lagi untuk belajar.

Aku sebagai salah satu pengurus, entah harus senang atau sedih mendengar berita per pulangan, karena dalam kepengurusan kami, tidak ada yang Namanya membangunkan sahur para santri, membagikan takjil sebelum berbuka puasa, ah padahal aku sudah menunggu saat itu sedari anggota, tapi apa pun keputusan yang dibuat oleh pondok, itu adalah yang terbaik untuk para santrinya. Karena virus yang sudah menjadi pandemi bagi hampir seluruh negara di dunia ini, bukan main dampak.

Ketika di rumah pun tidak boleh ke mana-mana, Kasur dan bantal pun menjadi teman setia selama masa karantina. Namun, kegiatan pondok yang dialihkan ke rumah harus dilalui, hari demi hari dilewati dengan penuh laporan kepada wali kelas, serumit itu memang keseharian kami di rumah. Terlalu berlama di rumah pun membuatku jemu, seolah sudah lupa rasanya bersosialisasi dengan orang sekitar. Keluar rumah pun hanya ke masjid. Atau sekedar membeli kuota untuk mengakses

internet, akses internet sudah menjadi kebutuhan selama liburan, apalagi kegiatan belajar dilakukan via grup chatting, yang sudah tentu membutuhkan akses internet, agar tidak ada informasi yang terlewat dari grup kelas.

Ketika melihat berita di televisi, bahwa PPSB sudah mulai sedikit di longgarkan, beberapa pertokoan dan pusat bisnis berangsur dibuka kembali, dengan dalih ekonomi negeri harus segera pulih, tanpa peduli kasus positif terus melonjak naik setiap harinya. Aku mencoba meminta izin kepada ibu untuk pergi ke rumah temanku, karena sudah lama tidak berjumpa dengan mereka.

Kami akhirnya berkumpul di rumah Hamdan. Rumahnya memang sering menjadi tempat kami berkumpul sedari SMP dulu, ketika berkumpul pasti ada salah seorang teman yang bertanya kepadaku, perihal bagaimana kehidupanku di pondok pesantren. Ya, aku menceritakan kepada mereka secara realistik, sesuai dengan apa yang aku rasakan dan alami. Terkadang aku juga menanyakan kepada mereka, bagaimana masa SMA mereka. Ya , bertukar pengalaman memang mengasyikkan setelah kusadari ternyata ini tahun terakhir mereka di SMA, walaupun ada beberapa dari mereka yang menempuh sekolah kejuruan dalam waktu 4 tahun, termasuk si hamdan yang mengambil jurusan tes masuk PTN yang mereka dambakan. Salah satunya si Zulfan , bahkan saat berkumpul dengan kami pun dia sibuk belajar dan latihan soal – soal demi di terima di IPB dengan mengambil jurusan ilmu komputer. Aku sangat kagum sekaligus heran dengannya, pasalnya selama SMP

dulu dia termasuk orang yang tidak terlalu rajin, bahkan cenderung malas dalam belajar, tapi berbeda dengan sekarang, dia sudah punya ambisi dan tujuan yang jelas, juga mimpi dalam hidupnya.

Melihat Zulfan membuatku berkaca pada diri sendiri, apa aku sudah punya tujuan yang jelas dalam hidupku ? ditambah lagi, mengambil program khusus di pondok ini membuatku menghabiskan satu tahun lebih lama, ah insecure memang kerap kali datang tanpa permisi. Namun aku bersyukur bisa merasakan Pendidikan di pondok pesantren, hidup di lingkungan pondok pesantren juga secara tidak sengaja telah membentuk karakter kita, menjadi lebih baik karena di dalamnya santri tidak hanya di tuntut belajar, tapi juga taat kepada peraturan dan melaksanakan petuah-petuah sang Kyai. Menempuh waktu yang lebih lama di pondok membuatku selangkah mundur, untuk dapat melompat lebih jauh. Aku percaya bahwa setiap orang punya jalan kesuksesan mereka masing masing.

Angin sore berhembus dari jendela kelas memberi kesejukan bagi siapa saja yang merasakannya “Din, mau tanya dong” kataku “mau tanya apa?” jawab nadin singkat, “pendaftaran santri baru tahfidz kapan?” tanyaku penasaran “kayaknya minggu depan, kenapa? Kamu mau masuk tahfidz?” tanya nadin dengan rasa penasaran pula. “pingin banget, itu kan cita-citaku dan ortuku pun ingin aku jadi penghafal Qur'an” jawabku dengan mantap “oh jadi gitu, kalo kamu benar-benar mau masuk tahfidz, perjuangkan lah, tapi emangnya kamu siap ninggalin eskul yg pernah kamu ikuti sebelumnya? Kamu juga disuruh jadi anak koperasi kan? Kan tahfidz harus focus, gaboleh diduain kan, apalagi al-qur'an hehe” ucap nadin dengan wajah meledekku. “siap aku bakal ngelakuin apa aja ko, lagian aku udah ga di koperasi lagi, udah izin keluar mau ikut tes tahfidz, aku bakal merjuangin ko, kayak aku merjuangin cinta dia, wkwkwk, cinta Allah maksudnya” jawabku dengan penuh keyakinan sembari membalas ledekan temanku

Mataku terpejam menikmati semilir angin yang berhembus sejuk seakan tidak mempunyai beban masalah dalam hidup. “NADIA!” sontak aku kaget dan panik “aikh, aku kira siapa, bikin kaget tau” ucapku dengan nada kesal “hehe maaf” ucapnya dengan wajah tanpa dosa “malah nyengir lagi, ada apa?” tanyaku jutek “itu pendaftaran santri tahfidz baru udah dibuka di samping masjid, buruan sebelum kehabisan” ucap nadin dengan wajah serius. “beneran nih, yaudah aku duluan ya doain semoga lancer dan diterima, Aamiin” ucapku dengan wajah panik seperti kurang piknik, lalu aku pun langsung berlari menuju



Pejuang kalamullah

samping masjiduntuk membeli formulir tahfidz, aku pun menjadi pesimis untuk mendapatkan kesempatan masuk tahfidz. Tapi, aku harus yakin akan cita citaku untuk menjadi penghafal al-qur'an.

“Ayah pengen punya anak penghafal al-qur'an, diakhirat kelak bisa menolong ayah sekeluarga, dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih terang dari sinar matahari, ayah juga engen punya anak sholeh sholehah karena hanya dari doa anak sholeh yang masih bisa diharapkan dari orang tua yang telah tiada kelak” nasehat yang terus terngiang dibenakku dan tercatat dalam dada sekaligus

menjadi motivasi untuk mewujudkan cita cita ku untuk menjadi penghafal al-qur'an.

Minggu pagi, pengetesan santri tahfidz pun dimulai, seluruh anggota merasa cemas, termasuk aku yang mulai gemetaran ketika namaku dipanggil. “Nadia kenapa kamu mau masuk tahfidz?” tanya ustazah dengan wajah judes akupun menjawab pertanyaan ustazah dengan tangan gemetaran “Kamu sebelumnya sudah pernah mondok atau udah pernah menghafal sebelumnya ?” tanya ustazah dengan pertanyaan yang berbeda. “belum ustazah, Cuma rumah saya dekat pondok jadi saya

Catatan Santri

ikut ngaji anak santri, kalo menghafal ya dikit dikit ustadzah, dari juz amma, binnadzor, kalo bil-ghoib si belum ustadzah” jawabku dengan wajah tegang ketakukan seperti melihat hantu, “oh begitu, dari bacaan sih lumayan tajwidnya juda, tapi makhorijul hurufnya di perbaiki lagi ya, yaudah silahkan tunggu hasilnya besok yah, semoga itu yang terbaik untuk kamu” tutur ustadzah dengan ekspresi datar.

Nadin menatapku lekat, lalu tubuhku terhuyung ke belakang, ia menangis dalam pelukaknku”nadin kenapa nangis, ada apa?” tanyaku dengan wajah kebingungan “aku nangis Bahagia, akhirnya kamu diterima di tahfidz” ucapan nadin dengan perasaan terharu.” Katanya “masya allah. Ini ga mimpi kan?” tanyaku dengan perasaan antara tidak percaya “iya nad, kamu ga lagi mimpi, kamu beneran masuk tahfidz” jawab nadin meyakinkanku, aku tersenyum dengan perasaan membuncah di dada, ketika pagia aku bercerita kepada ayah perihal aku telah masuk tahfidz “Ayah, alhamdulillah aku diterima di tahfidz” ucapku penuh kegembiraan “alhamdulillah ayah senang mendengarnya , jangan lupa setiap kali nadia mau menghafal, kamu kirim al-fatihah buat ayah, apalagi disaat ayah tiada nantiyah,” ucapan ayahku sambil meneteskan air mata

“Ayah ko menangis, ayah kenapa bilangnya gitu? Kan nadia selalu doain ayah supaya diperpanjang dan diberkahkan umurnya” ucapku dengan penuh kecemasan “ayah gapapa ko, ayah nangis karena bahagia, ayah punya anak penghafal qur'an” jawab ayahku menghilangkan kecemasanku, kini ku mulai perjuangan baru

menghafal kalamullah, bukan hanya menghafal tapi juga menjaganya hingga akhirnya aku berada di titik lemah, rasa malas, bosan untuk menghafal qur'an “Din, aku pusing tau, banyak hafalan, di kelasnya, ditahfidz nya, kerjaan menghafal mulu, datar bgt kayaknya hidup, kan ini pesantren Bahasa bukan tahfidz” keluhku dengan nada kesal “kalo kamu bosan, berasa hidup datar, tinggal ikuti eskul tuh, tapi konsekuensinya harus keluar tahfidz, emang inin pesantren Bahasa, Bahasa itu emang mahkota pondok tapi tahfidz qur'an itu cahayanya pondok, mahkota akan lebih indah jika ada cahaya di mahkota itu “ ucapan nadin dengan nada agak emosi. “hehe aku masih mau di tahfidz ko, masih mau berjuang, aku lagi khilaf aja tadim hehe” jawabku mantap “alhamdulillah sebenarnya setiap orang pasti ngerasain ketika berada di titik bawah, aku pun gitu tapi kita harus ingat akan tujuan kita, we are one, we are unbreakable.” Ucap nadinmenasehatiku dengan wajah bersinar, seperti ada cahaya al-qur'an dari wajahnya.

Matahari terbenam di ufuk barat, meninggalkan semburat jingga yang menghias, cakrawala, langkahku terhenti menuruni anak tangga” nadia kamu dipanggi ustadzah rohmani, buruan penting katanya” ucapan temanku yang sedang bulisah pt dengan wajah panik dan cemas. “ada apa ? dimana beliau ?”

TRAMU YANG TAK DIUNDANG

Teks Oleh : Imouto Chan And Ulfahae

Teng teng teng...

Bel malam pun berbunyi menandakan waktu tidur para santri. Saat ini aku sedang berkumpul Bersama teman teman ku di depan kantor keamanan, bukan karena aku melanggar, tetapi saat ini aku akan menjadi petugas jaga malam atau bulisah Bersama temanku Rui. Kami sedang menunggu bagian keamanan untuk membagikan tempat dimana kami akan menjaga nya, setelah dibagikan tempatnya kami pun langsung pergi kesana. Aku dan Rui mendapat tempat di belakang kamar ustazah samping kamar mandi atlantis, kami pun duduk di tempat biasa para bulisah duduk disana. Saat itu kami hanya mengobrol sambil memakan cemilan yang kami bawa Bersama, dan ketika sedang asik asiknya mengobrol Rui mengatakan bahwa ia ingin pergi ke toilet untuk membuang hajat “Hana aku pengen BAB deh, udah ga tahan nih, kamu disini dulu ya takutnya ada pengurus yang ngecek”, sebenarnya aku sedikit takut tapi akhirnya aku memberanikan diri untuk berjaga sorang diri.

Saat sedang melamun dan makan cemilan, dan hari pun makin malam dan udara semakin dingin, aku menunggu Rui cukup lama tapi ia tak juga datang. Karena aku penasaran akupun pergi ke kamar mandi untuk menjemput Rui, sambil berteriak memanggil namanya dan mencari di setiap pintu kamar mandi, “Rui ! Rui kamu dimana !?” tapi setelah aku berteriak sambil mencarinya, ia tidak ada di sana. Aku pun semakin takut apalagi dengan udara yang semakin dingin ini, karena aku tidak bisa menemukan Rui dan sudah mengecek di kamar mandi bahwa ia tidak juga ada disana, aku pun memberanikan diri untuk melihat ke arah belakang ku dan saat aku lihat tidak ada siapapun. Aku mencoba melirik ke kanan dan ke kiri ku tapi tidak ada siapapun dan saat aku berbalik arah

“WAAAAAAA!!!!” Rui mengagetkanku dengan berteriak seperti itu. Ia pun menertawakan aku dengan sangat keras dan berkata “hahaha Hana, kamulucubangetsihpasketakutanhahaha” akupun marah kepada nya karena ia sudah mengerjaku. Ternyata ketika sedang di toilet ia berfikir untuk menjahiliku. Lalu ia pun pergi ke belakang kamar mandi dan bersembunyi disana, itulah sebabnya saat aku mencarinya aku tidak menemukannya. Kami pun kembali lanjut memakan camilan kami dan tak terasa waktu sudah menunjuk pada pukul 12 malam dan kami berdua pun mulai mengantuk dan tanpa sengaja aku pun ketiduran dan saat terbangun dia sudah tidak ada lagi di tempat tapi barang barangnya masih di sini, aku berpikir bahwa ia pergi lagi ke kamar mandiatau dia sedang coba untuk menjahiliku lagi. Aku pun berteriak karena ketakutan”Rui, Rui dimana kamu? Jangan nakuitn ih ! aku takut tau gak ? keluar cepetan ih!” dan saat aku berteriak tiba tiba muncul sosok berbaju putih dari arah sebelah kiri ujung sana, yang aku fikirkan adalah Rui sedang mengerjaku lagi tapi saat aku lihat baik-baik sosok itu mulai mendekat dan tidak memiliki wajah sama sekali. Bulu kudukku pun mulai berdiri dan aku mulai ketakutan. Karena saking takutnya aku pun berlari masuk ke dalam kamar mandi paling pojok ujung kanan.

Aku pun tidak menyadari kalau diriku masuk ke dalam kamar mandi tersebut. Tiba tiba terdengar suara ketika berkali kali, suara ketukan itu semakin membesar, karena aku semakin ketakutan, aku pun menangis sambil menutup mataku karena sudah tidak tahan dengan semua ini dan pikiran ku mulai kacau. Tiba tiba pintu itu pun didobrak dan ternyata itu adalah Rui “Hana kamu ngapain disitu?” aku pun langsung memarahi Rui tetapi ia malah membantah bahwa bukan dia yang mengerjaku dan dia justru sedang pergi ke kamar mandi untuk

Catatan Santri

mencuci muka dan menyikat gigi karena sebentar lagi kami akan kembali lagi ke kamar, lalu kami pun keluar dari kamar mandi karena aku masih ketakutan aku pun terus memegangi tangan Rui dan sialnya dia malah menertawakan dan berkata bahwa aku berhalusinasi karena ketakutan sehabis dikerjai olehnya, ia pun terus menertawaiku dengan keras sampai membuatku begitu kesal padanya.

Aku pun terus memarahinya sampai berteriak dan di saat marahku sudah memuncak hembusan angin yang sangat kencang menerpa kami berdua, reflex kami pun menutup mata kami. Bunyi ranting dan dedaunan kering yang jatuh malah membuatku semakin takut. “BRAAK” bunyi pintu kamar mandi yang tadi Hana masuki tertutup oleh hembusan angin, seketika kami melihat kearah sana dan Rui bertanya kenapa pintunya tertutup sendiri “apaan sih Rui, kamu mau nakutin aku lagi kan ya?” kataku “apaan sih itu aja ketutup tiba tiba”. Lalu kami pun mulai berjalan kembali dan kami pun mendengar suara seseorang sedang berjalan seperti menyeret sendalnya sendiri. “Han, suara apa tuh ? perasaan dari tadi ga ada yang lewat deh” kita berdua pun melirik ke arah kanan dan kiri, lalu kita melihat ke arah belakang

.....

Teng teng teng.... Bunyi suara bel pergantian bulisah pun berbunyi dan “WAAAAAA” Rui pun berteriak dan membuatku kaget dan ketakutan, dan kami berdua pun lari dari sana dan langsung mengambil barang bawaan kami dan kabut dari sana. dan setelah kembali ke kamar, keadaan pun kembali seperti semula





You are not alone

Teks Oleh : Nurul Sauqi

Saat hujan datang, banyak orang mengira hari yang akan dilalui terasa sepi, tapi bagiku saat hujan datang membawa rasa senang dan kenyamanan tersendiri dimana walau terlihat sepi, namun hanya dengan mendengar suara gemuruh rintik hujan sudah membuatku merasa bahwa keramaian itu bernar benar ada. Hujan turun menggambarkan banyak cerita senang, sedih, bahkan tidak karuan, terkadang sering membawa memori ini untuk bernostalgia saat ingat masa masa dimana terasa ringan untuk dijalani tanpa memikirkan nanti yang penting hari ini Bahagia. Masa putih biru menurutku itu masa di mana semua dijalani tanpa beban, sebaliknya masa putih abu-abu yang kini aku jalani terasa sulit, semakin bertambahnya

umur semakin berat pula beban yang dipikul dimana semua masalah bukan lagi masalah kecil, cinta, sahabat, keluarga semua bertumpuk jadi satu di pikiran dan hati, masa putih abu-abu tidak seperti masa abu-abu biasanya, sekolah sambil tinggal di asrama bukanlah hal yang mudah, banyak yang dikorbankan untuk masa depan yang lebih cerah, terkadang lelah mendengar komentar orang-orang mengenai hidupku di asrama, ya tuhan mereka hanya bisa berkomentar tanpa tahu keadaan yang sesungguhnya.

Namaku Katarina kelas X (sepuluh) disekolah SMAN II, awalnya aku kira hidup di sekolah sambil asrama adalah hal yang menyenangkan tinggal jauh dari orang tua dan hidup bebas, tapi malah sebaliknya, di awal kehidupan di asrama

terasa senang tapi lambat laun mulai terasa pahitnya, teman yang awal terlihat manis mulai terlihat sebaliknya, bohong kalau mereka bilang akan selalu Bersama, bohong kalau mereka ada untukku saat aku membutuhkannya, kenyataannya mereka ada di saat senang tidak ada di saat sedih, mereka hanya mengerti dalam ucapan tapi tidak hati dan tindakan. Awalnya aku kira semua orang sama, mengenal ujung ujungnya pergi.

Kecewa, sedih, marah, pasrah saat teman yang benar-benar kita cintai dalam artian ikatan saling mengerti pergi tanpa alasan, padahal sudah percaya tapi apa boleh buat, sudah jalannya, ikhlas jalan satu-satunya semua orang datang ketika mereka sedang sendiri/sedih setelah itu lalu pergi, ku pikir sendiri lebih

Catatan Santri

baik daripada Bersama teman teman yang nantinya harus saling mengerti dan saat ada kesalah pahaman semua egois dan ingin dimengerti. Dengan sendiri aku banyak berfikir ada banyak yang harus aku perbaiki dalam kepribadianku, tapi bukan berarti aku menolak untuk bersosialisasi, ketika ada seseorang yang butuh dengan kehadiranku lapang dada ku ulurkan tangan.

Kini jalan yang terbaik untukku adalah bersosialisasi secara netral pada temanku, hari terus berlalu kehidupan di asramaku berjalan seperti biasa tanpa ada masalah, semua itu karna aku tidak terlalu bergantung pada seseorang, karena menurutku bergantung pada seseorang hanya akan membuatku sering mengandalkan orang dan berharap liburan sekolah tiba, tapi saat liburan datang waktu masukpun kembali tiba. Hal yang tak terduga terjadi saat seorang teman yang ku kenal baik mengajakku untuk menjadi sosok yang akan menerimanya, merasa aku mengerti akan perasaannya. "Katarina saat sudah kembali di asrama nanti ada yang ingin aku ceritakan" katanya "tentu, ceritakan saja jika ada apa apa datang saja padaku" jawabku bukan asal mengiyakan tapi aku mengerti keadaan dan apa yang dirasakannya.

Sepulang kembali ke asrama diriku yang kembali membuka diri dan menerima sosok yang dipercaya merasa jadi omong kosong belaka

setelah apa yang dilihat tidak seperti apa yang diucapkan. Kemanakah sosoknya yang ingin mempercayakan semuanya padaku, memang bukanlah hakku untuk memaksanya untuk menceritakan bebannya padaku, namun aku paham betul apa yang dirasakannya merasa butuh seseorang untuk mencerahkan isi hati tapi tidak ada seorangpun. Saat di kelas ia menangis ku hampiri dan bertanya "hey, kamu kenapa ?" tapi diam adalah jawabannya selalu dan terus seperti itu, saat jam istirahat aku melihatnya kembali menangis dengan seorang pikirku kenapa tidak

menceritakannya saja padaku, lambat laun mulai menjauh, datang ketika ia sedang membutuhkan, lalu untuk apa rasa cemas dan perhatianku selama ini. Saat dia pun tidak peduli dan bersenang Bersama yang lain.

Saat ku sendiri teman temanku menghampirku dan bertanya kenapa dan apa yang terjadi, awalnya tidak ada niat untuk ku ceritakan karna sudah berlalu untuk menceritakannya. "ayo katarina ceritakan saja" pasrah aku dengan paksaan mereka ku ceritakan semuanya, seakan mengerti dan menjamin mereka ada untukku setelah tahu sikap mereka justru acuh tak acuh seakan ceritaku hanya hiburan untuk kekosongan mereka, sekedar ingin tahu dengan permasalahanku disitu aku anggap tidak ada seorangpun yang serius untuk memberi uluran tangan saat mereka butuh, tapi di suatu tempat pasti ada orang yang benar tulus memberikan uluran tangannya, hanya saja mungkin aku belum bertemu dengan orang seperti itu.

Kebanyakan dari mereka sekedar ingin tahu dengan permasalahanku, dan setelah tahu mereka hanya berkata bahwa ini hanya ujian dari tuhan dan kita harus bersabar, hanya omong kosong semua yang mereka katakan padaku hanya omong belaka, merasa muak, marah, s e d i h ,

membuatku diam tak tahu lagi harus dan ingin melakukan apa, ingin lari tapi tak tahu kemana, sampai akhirnya merasa putus asa, Ya



Allah aku hampir melupakan kehadiran kekuasaanmu, disaat itulah aku sadar bahwa aku tidak sendiri ada tempatku untuk lari dan berlindung, ada tempatku untuk mencurahkan semua perasaan in, dia yang berkuasa diseluruh alam semesta, Allah swt. Tempatku kini dan seterusnya bersandar, kan selah jika kita mengharapkan kehadiran yang lain selain Allah, kita memang butuh pendamping untuk segala sesuatu, karena kita makhluk sosial, tapi ingat kita diciptakan oleh siapa ?

Aku hanya ingin berpesan jangan pernah merasa bahwa masalah kitalah yang paling berat, ingat diatas langit masih ada langit, lihatlah kebawah dan jangan keatas, jangan pernah merasa takut sendiri, karena kita tidak sendiri selalu lantunkan asmaul husna dan ingatlah Allah dimana dan kapanpun niscaya hati kita tidak akan pernah merasa takut ataupun gelisah dan janganlah egois meminta mereka untuk mengerti keadaan kita tapi terkadang dan memang harus kita lah yang harus mengerti keadaan mereka, dan jangan Lelah untuk terus mengalah tentang perasaan, semua aka nada imbalannya and that memang terkadang sendiri diperlukan karna dengan sendirilah kita benar benar berfikir kenapa dan dimana letak kesalahan dan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang harus di lakukan

**Allah
Always
With You**



AWAL DARI SEBUAH PENGABDIAN

Teks Oleh : el-tamar

Penantian panjang yang aku rasakan selama lima tahun lamanya, rasa ingin menjadi pengurus pondok pesantren itu lah yang ingin aku rasakan dari aku duduk di kelas 2 Tsanawiyah. Sebelum itu semua terjadi aku mempunyai banyak plenning untuk kegiatan aku nanti setelah menjadi pengurus, dari A sampai Z sudah aku persiapkan dengan matang.

Surat pengisian angket bagian pun sudah aku isi dari jauh hari untuk menempatkan ku di suatu bagian pusat, perkumpulan rutinitas setiap minggu aku ikuti dengan senang hati.

Tapi perkumpulan malam minggu kali ini sedikit berbeda, ya tepat 1 bulan sebelum pelantikan formasi kepengurusan banyak yang berubah. Dari planing A sampai Z yang sudah aku siapkan seakan terbuang sia sia, seperti berputar berbanding

seratus derajat. Entah apa yang aku rasakan saat itu seperti jatuh berkeping keping tidak sesuai kenyataan.

Dari kedua angket kepengurusan yang aku isi tak ada pun yang jadi aku emban. Dan akupun pindah tidak sesuai dengan kenyataan dan harapan yang aku inginkan. Di saat itu yang kurasakan adalah seperti penantian panjang yang di sia siakan.

Aku pun tak putus asa di situ saja aku berusaha agar aku bisa pindah ke bagian yang aku inginkan dari awal. Finnaly esok adalah hari pelantikan kepengurusan di pesantrenku, acara yang sangat sakral dan sangat di tunggu oleh orang-orang. Sumpah jabatan pun di ucap, air mata ini sungguh tak terbendungkan di saat itu, "apakah ini yang dinamakan sebuah pengabdian" ? fikirku saat itu.

Ku jalani hari itu penuh dengan ketegaran dan kehampaan, aku bingung di saat itu kerena "what must i do now" seakan aku berjalan di dunia kosong yang penuh kekosongan. Hari demi hari aku lalui 1 bulan tak terasa aku jalani dalam roda kepengurusan, hati yang ikhlas pun belum aku rasai hingga saat ini.

Kegalauan dan kebimbangan meronta ronta dari dalam hati seperti ingin aku luapkan. Aku beranikan diriku untuk menemui salah satu ustad yang dekat dengan ku. Aku biasa memanggilnya ust.aditya. ku luapkan semua isi hati dan fikiran ku kepada beliau.

Setelah aku bebicara panjang lebar ia pun memberi tanggapan kepada ku perihal permasalahan dalam hati ku. *Ustad aditya* : Nama nya juga pengabdian kadang memang awalnya suka terpaksa dan tidak sesuai dengan apa yang kita mau, ente hanya perlu kuatkan hati sama bulatkan niat apa tujuan ente menjadi pengurus. Apa pun bagiannya apapun kerjaannya, kalian itu sama saja mengabdi untuk kiai dan pondok tercinta agar lebih maju lagi dari sebelumnya. Sekarang tinggal bagaimana ente menjalani dan menyikapi semua itu dengan niat yang tulus dan hati yang ikhlas.

Seketika mendengar penjelasan nya aku pun

berasa stuck tak dapat berkata kata lagi. Apakah ini amanah yang sangat besar yang pondok berikan kepadaku karena tak ada yang mampu mengembannya lagi? fikirku saat itu. Memang ikhlas itu hanya sebuah kata yang gampang diucap namun susah untuk di jalankan, aku mencoba untuk menjalankannya dengan hati yang tabah dan ikhlas.

Alhamdulillah tak terasa bagaikan hanya sekejap mata kepengurusan ku pun sudah ingin turun jabatan, hampir satu tahun berlalu telah aku jalankan, sederetan prestasi dan penghargaan pun dapat aku raih. Tentunya berkat dukungan para ustad ustad dan teman teman seperjuanganku yang tak bosan menasihati dan menyemangatiku ketika aku berada di fase kegagalan.

Tak terasa esok adalah hari yang pernah aku lalui dulu, ya hari pelantikan pengurus baru dan serah terima jabatan. Alhamdulilah semuanya telah aku lalui dengan ikhlas dan tabah, semoga adik kelas ku tidak merasakan apa yang pernah aku rasakan dalam kegagalan. Dan semoga ini bisa menjadi pembelajaran bagi diriku dan para teman temanku yang lain karena awal dari sebuah pengabdian yaitu keikhlasan dan ketabahan



Humor

Pesawat Matahari

Humor Gusdur

Pada suatu hari, Menristek datang ke sebuah pondok pesantren di Bangkalan Madura, Jawa Timur. Menristek saat itu dikatakan bangga dengan prestasi Indonesia yang bisa membuat pesawat sendiri. Bukan tidak mungkin pesawat bisa mendarat di bulan.

“Apakah saudara-saudara tidak bangga dengan prestasi anak bangsa sendiri,” tanya Menristek kepada para santri dan warga.

Namun, para santri dan warga tak menjawab. Mereka diam saja. Menristek pun heran dan mengulangi pertanyaannya. Lagi-lagi tak ada yang menjawab.

Saat pertanyaan diulang untuk ketiga kalinya, seorang santri berbadan kurus mengangkat tangan dan menjawab, “Kalau saya sama sekali ndak bangga Pak.”

Menristek pun terkejut. “Sebab kan sudah ada yang bisa bikin pesawat ke bulan. Saya bangga kalau Bapak bisa buat pesawat yang



ke matahari,” sambung Santri tersebut seolah tahu keterkejutan Menristek.

Pak Menteri tersebut dengan cerdas kemudian menjelaskan bahwa panas matahari berjuta-juta derajat. Tak ada logam yang kuat digunakan pesawat untuk mendarat. Jangankan mendarat, mendekat sekian juta kilometer pun besi itu akan meleleh.

“Kalau cuma itu masalahnya gampang Pak. Kalau takut pesawatnya meleleh karena panas, kan bisa berangkatnya habis Magrib tak iye. Kan sudah dak panas lagi,” jawab santri tersebut



Saling Mendoakan

Humor Gusdur

Dalam forum para Kyai, GusDur beri sambutan dalam bahasa Arab. Ia minta forumnya berbahasa Arab saja karen ada intel.

Komandan : Bagaimana pertemuan Para Kyai dg GusDur tadi ?

Intel : Tidak ada diskusi, Ndan. Mereka hanya saling mendoakan!

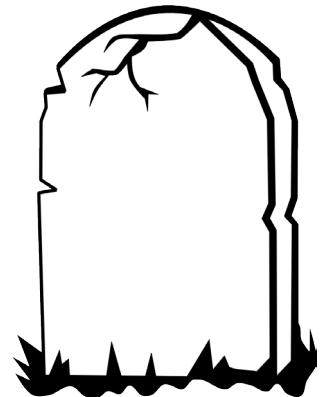
Kuburan Tua

Bagus yang sedang sakit di rumah sakit memberikan wasiat kepada adiknya.

Bagus : "Kalo abang meninggal, kuburin abang di kuburan tua!"

Adik : "Kenapa emangnya bang?"

Bagus : "Karena", Jelasnya, "Kalo Malaikat datang, Abang akan ngasih tau mereka kalo abang udah meninggal tahun sebelumnya dan udah ngejawab pertanyaan dari mereka dan kemudian mereka akan pulang kembali, jadinya abang gk jadi ditanya"



Diminta Menyampaikan Pidato

Pada Jumat sore, para santri mendengarkan pidato dari seorang santri yang maju ke depan. Sesampainya di panggung, ia menemukan para santri tidak terlalu antusias, sehingga ia bertanya, "Apakah antum tahu apa yang akan ane katakan?"

Santri menjawab, "Tidak..", sehingga ia mengumumkan "ane tidak punya keinginan untuk berbicara dengan orang-orang yang bahkan tidak tahu apa yang akan ane katakan." dan dia meninggalkan mimbar.

Santri-santri merasa malu dan memanggilnya kembali lagi pada malam minggu. Kali ini ketika ia bertanya dengan pertanyaan yang sama, seluruh santri menjawab, "Ya" Jadi Sholah mengatakan, "Nah, karena antum sudah tahu apa yang akan ane katakan, jadi ane tidak akan membuang-buang lebih banyak waktu antum.." dan dia meninggalkan mimbar.

Sekarang seluruh santri dan bagian ta'lim yang benar-benar bingung. Mereka memutuskan untuk mencoba sekali lagi dan sekali lagi menyuruh Sholah untuk berpidato minggu berikutnya. Sekali lagi dia bertanya pertanyaan yang sama, "Apakah antum tahu apa yang akan ane katakan?"

Sekarang setengah dari santri menjawab "Ya", sementara separuh lainnya menjawab "Tidak".

Jadi Sholah mengatakan, "Setengah dari antum yang tahu apa yang akan saya katakan, beritahu ke setengah lainnya yang belum tahu," dan ia meninggalkan mimbar.



Puisi

Akankah ia kembali?

Oleh:mau_liarss

Dalam pangkuan sang senja
Ku tersenyum menatap awan berarak
Ku goreskan sang pena
Pada kertas keabadian

Dalam pangkuan sang senja
Yang indah dalam kejauhan
Ku selipkan kertas keabadian
Pada botol kedamaian

Dalam pangkuan sang senja
Di hampanan pasir putih nan manja
Ku layarkan botol kedamaian
Pada laut yang menenangkan

Dalam pangkuan sang senja
Dalam rentang waktu
Sekelumit debu
Ku menunggu sang botol kedamaian

Dalam pangkuan sang senja
Ku memiliki satu pertanyaan
Yang membutuhkan ribuan jawaban
Kutuliskan

Pada pasir berhampanan
“akankah ia kembali?”

Sesal

Oleh: Fatih Muzammil

Detik waktu terus berlalu
Apakah ada hal yang membantu
Terlalu asik berfoya-foya
Sampai lupa, ini masih dunia
Dasar aku...
Terlena akan yang fana
Padahal...
Siksanya nanti akan sangat nyata

FLORASA

Gheryyan Washesya Syagara

Nampak jelas dunia
Dengan segala misterinya
Bak pada dua benih
Yang belum pernah jumpa
Saling menyusul waktu
Demi mencapai temu

Benih yang berhati
Jatuh pada gumpalan tanah
Tawa canda gurau pun tercipta
Tanpa tatap dunia mengutuk nya
Menjadi timbul satu rasa
Rasa saling menjaga

Benih tumbuh bugar mengakar
Melunjang menumbuhkan pucuk
Berawal dari saling melempar kabar
Hingga janji layaknya
buah manis yang tumbuh

Anganku

@Ashimahhh

Semilir angin saling menerpa
Membawa kenangan bidadara bertapa
Meluruhkan hati kedalam fana
Membuat siapapun erasa disyurga

Anganku....
Seolah itu tergantung haluan
Nyata bila digenggam semata
Bak ilusi bila terbuai msnis asmara
Terbang tinggi laksana merpati nirwana

HARI LAHIR

By liniargumen

Deretan angka itu, semula biasa
Laksana perwira bergemuruh hadir
Menyingkap misteri terbesar ombak pasang
Manusia lahir, merengek hebat
sebesar badai

Menjadillah tanggal kelahiran,
yang diagung-agungkan oleh pemiliknya
Setiap waktu itu tiba,
berlapis-lapis kue dihidangkan,
seirama dengan gelak tawa bahagia
Namun apa daya, justru durasi hidup
di bumi semakin singkat

Hanya saja, kita selalu berpaling
dengan kenyataan seperti itu
Orang-orang waras terdiam hanya bersyukur
Orang-orang yang melebihi kewarasan
berpesta ria sampai tersungkur
Besar angka tidak bisa
menjadi topeng keperkasaan
Besar akallah yang menolongnya
memenuhi syarat kedewasaan
“Puja-puji umur,” katamu
Aku, Selamat Menjamur

HILANG

@deviliani

Untuk keseharian kalinya
Langitku mendung
bunga ditamanku tak lagi mekar
layu merundung
bayangku hilang tertutup bayang orang
hilang sudah jati diri
melodi melaw mengiringi
aku lagi dan lagi
lumpuh, lemah, tak berarti

Keadilan Sang Petinggi

@gusjffr

Diriku berdiri bersama ketua siang itu
Meratapi ramainya para pengambil jatah
“Dapatkah kita ?” katanya,
“kita terlalu sering mengalah”
masih dengan argumennya

Dimana keadilan sang petinggi
Kalo yang kita dapati hanya sebatas caci maki
Bukan karena tak ikhlas
Karena semua yang kita beri jarang terbalas
Sebagian orang berpendapat nanti
Sebagian malah mencaci diri

Sesaat mereka malah terpaku
Pada diamnya semua argumen bisu

Sesaat kami dapati
Walau harus Bersama
Yasudah, itu jatahnya

Kata Semesta

@dhiyashb_

Semesta berkata
Jikalau angaksa
Memiliki kharismatik berbeda

Semesta berkata
jikalau angkasa
Memiliki hati sederhana

Semesta berkata
Jikalau angkasa
Logika bagi samudra

Kenalkan , aku bumi
Berperan mengamati
Akan angkasa itu sendiri

Wanita Cahaya

~Gsjnk

Suara Laksana Tenangnya Lautan
Buih cantik indahnya mentari dini
Senyum Tipis Menawan Hati
Kalah sengit monalisa itu

Wajah Bercahaya
Berseri setiap hari
Laksana pelangi indah tanpa tapi
Dan Hujan Sore hari

Kala Semua sajak manis
Kalah dengan senyum tipis
Wanita cahaya
Pemanis Dunia

Kembalikan aku

@azizafia

Tuhan,
Aku remuk
Aku hilang bentuk
Makin kesini makin tak terarah
Susah payah ku berubah

Tuhan,
Aku remuk hilang bentuk
Dosaku bagai buih di lautan
bukannya mengahapus
malah menambah nambah

Tuhan,
bukakan aku
dalam rahman dan rahimmu
tautkan aku dalam intimu
tuntun aku menabung rindu
menuju jannah mu

Titik Belur

Oleh : gerrrrrr

Entah pada siapa mengadu
Genggaman tak pernah erat
Dinding terlalu lapuk tuk disandarkan
Lagi lagi ambigu

Berteman baik dengan sepi
Percaya pada hukum tuhan
Berada pada poros bawah
Babak belur karena realita

Terbangun saat gulita
Lanjut bercerita
Bercerita pada sunyi yang setia

Kembalikan aku

@azizafia

Lucu...?
Tapi tak bermutu
Sedih...?
Tapi tak meresapi
Berkuasa...?
Tapi tak perasa

Mungkin,
Itu caranya agar memesona
Mungkin,
Ia menginginkan keibaan
Mungkin,
Ia Berjaya atas tahta nya

Ia datang,
Dan dirimu menghilang
Ia mendekat,
Dan kau pergi dengan cekat
Ia menyapa,
Dan kau berpaling tanpa kata
Kehidupan, tak lain dari kata fatamorgana

Puisi

Insan Pasrah

Teks Oleh : @Gusjffr

Aku berjumpa dengan mata yang resah
Dengan wajah yang penuh rasa bersalah
Memendam penuh rasa sesal
Meminta semua kata maaf

Bahagia kala bermain dengan rasa teduh
Tanpa tahu sang raja mencari nya
dengan penuh peluh
Lalu datang dengan rasa Lelah
Menghampiriku dengan penuh rasa pasrah
Menerima semua yang ada

Ia insan pasrah
Wanita cahaya dengan rasa bersalah
Penuh harap dengan rasa Lelah
Iya mungkin jerah, tapi mungkin mengulanginya
biarlah

Lagu - Lagu Hujan

Teks Oleh : Illion

Riu gemuruh
Langit rayakan hujan
Tak kunjung reda
Titik hujan menerobos jendela
Mematuki wajah dengan mata terkatup
Sepi mengalahkan titik titik hujan
Hentak - hentak sirap

Ketika setiap rentihan air adalah bunga
Gemerciknya menghantar mayat ke dalam kubur
Mengubur mayat dibalik gundukan warna pelangi

Gelembung - gelembung air meluncur pada kaca
Dibaliknya sebuah wajah menatap
Gelembung - gelembung air meluncur pada wajah
Padahal hujan sudah lama reda

Sang hati - din_du

Memori macam apa ini?
Patutnya, telah tersapu angin
Melepas buih ingatan
Namun, apalah daya
Sang hati menolak lupa rasa
Bahkan, sang hati tak pandai berdusta
Bergejolak sang hati
Bak kobaran api
Beribu upaya sang hati coba lupa
Beribu kali sang hati melawan waktu
Nihil, nyatanya....
Terjebak sang hati di ruang sendu
Berteman dengan rasa pilu namun,
Sang hati tak kenal lelah akan hal menanti
Walau, sang jiwa perlahan melebur
Dan sang rasa sedikit hancur

Perjungan Kecil

Teks Oleh : imouto chan

Kujalani hari dengan ceria
Diatah panggung yang ramai
Terasa sepi hati ini
Bagaikan kicauan burung yang tak terdengar

Menuntut ilmu dengan ridhamu
Mendambakan ilmu yang bermanfaat
Kutahan perasaan ini
Untuk mendapatkan yang terbaik

Doa yang diharapkan
Keinginan yang kudambakan
Kerinduan yang kutahan
Pecah dalam lantunan ayat al-quran

Waktu yang tak terhitung
Hari yang berlalu lalang
Kupersembahkan kebanggaan
Untuk yang sudah memperjuangkan

Namanya Juang

Teks Oleh : Leaxaria

Kicauan burung pertanda mentari
Nan guguran daun pertanda mati
Namun titahku tak kenal henti
Terdaftar pamrih seorang
Tentang nun yang jauh disana

Hidupku karya sendiri
Bergeming pada pikiran yang tak pernah sendiri
Halayak ramai namun tak peduli
Seraya ingin tahu lalu pergi
Aku menuntun hati
Agar tabah sampai nanti

Namanya juang,
Yang melangkah sampai dikenang
Yang tak menepi walau sunyi
Dialah kerabat tetaplah hangat
Yang berbicara perihal semangat

Namanya juang,,
Tentang silam yang mendiktekan peradaban

Jeda

Teks Oleh : koalacumi

Kami bertentang
Atas keindahan senja yang tak satupun dapat menentang

Namun lebih dari itu,
Lebih dari sekedar rasa bimbang
Ia bilang,

“Senja hanya datang dan hilang
Sekedar menaruh resah pada mereka
yang menantinya pulang”
Percayalah padaku,
Kau hanya tak pandai menunggu
Ini soal jeda
Kau belum sampai di ujung cerita
Bagaimana hari esok, contohnya
Petang akan membawanya pulang
Bersabarlah, dan nikmati saja jeda yang kau punya

Juni Hitam Putih

Teks Oleh : azizafia

Hai!
Apakah yang menyambut dalam bulannmu
Hai!
Apakah yang bergemuruh dalam sukmamu
Hai!
Kali ini senang atau syahdu
Hai!
Yang didalamnya tersirat ambigu

Juni kali ini bersatu padu
Dimana awal menziarahi masa lalu
Dimana angka 17 seolah favorit baru
Bukan lagi abu abu
Tapi hitam putih yang seolah
Menemani langkah melawan resah

Pharsa

Teks Oleh : kaylahlmi_

Dikisahkan seorang wanita buta
Dengan kekasih babak tercinta
Kepakkan sayap menerjang udara
Bersamaan dengan dendam yang menggelora

Terbanglah ajaklah sang kekasih
Semua terlihat tak berdaya dari sini
Kau bisa melihat mereka merintih,
Kesakitan meraung-raung tak terhenti

Si buta mengusap matanya
Yang tak berfungsi baginya
Mengundang rasa yang disimpannya
Menciptakan ceruk hitam dihatinya

Dirinya mengerjap, terbang di udara
Cahaya hitam menyeruak dari sana,
Menyusuri lemah-lemah utara
Membuat seseorang bangun dari tidurnya

Sibuta datang,
Dengan kekasih abaknya,
Dengan amarah terbentang ,
untuk membalaskan dendam

Foto Dadakan



Foto Dadakan



Foto Dadakan



JURNALIS



Zakiyuddin Rahman
@jack.tastic

JURNALIS



Muhammad Ali Rafli
@dent_rfli

JURNALIS



Shalahudin Hikam A
@al.yubbb

JURNALIS



Alun Bahari
@alunbhr

DESIGNER



Naufal Adli
@ndli_17

PHOTOGRAPHER



M. Rafi Akbar K
@muhammadrafiakbarkurniawan

PHOTOGRAPHER



M. Nazar Maimun
@mhd.nazr

JURNALIS



Anggi Aprilia
@ghieprill

JURNALIS



Faqa Marhaliza
@qhaliza_handie

JURNALIS



Silvika Wahyuni
@pikachu26502

JURNALIS



Anissa Fitria M
@anaktitipan_01

JURNALIS



Tje Alifah Yusriyah
@ceualifah

JURNALIS



Annisa Nurul J
@annisanuruljannatio2

JURNALIS



Dhea Nisa Fadhillah
@dhenifa146

DESIGNER



Rika Sadya
@sadzhyra.rika

DESIGNER



Melati Zaquia Fitri
@melatizaqiaa

PHOTOGRAPHER



Choirunnisa N
@chrnisa

PHOTOGRAPHER



Mutia Liza Zahro
@mutializaz

Terimakasih kepada Redaktur MISSI
Angkatan Alkhulfa An-Najaaib
atas Kontribusinya
Dalam Membantu Majalah MISSI

SELAMAT ATAS LAUNCHINGNYA



INSPIRASI KELUARGA ISLAMI

Semoga bisa menginspirasi
umat Islam



UQI TV CREW